

**IMPLEMENTASI METODE TALAQQI DALAM
MENINGKATKAN HAFALAN HADIS DALAM
PROGRAM BINA PRIBADI ISLAM (BPI) SMK
IT KHOIRU UMMAH**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Pada Ilmu Tarbiyah



OLEH

NELI KUSMITA

NIM:20531110

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
2024**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada
Yth. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
Di-
Curup

Assalamu 'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi atas nama **Neli Kusmita** mahasiswa IAIN Curup Prodi Pendidikan Agama Islam yang berjudul "**Implementasi Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Hafalan Hadis Dalam Program Bina Pribadi Islam (BPI) SMK IT Khoiru Ummah**" sudah dapat diajukan dalam sidang skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terimakasih

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Curup, 2024

Mengetahui

Pembimbing I



Dr. Abdul Rahman, S.Ag., M.Pd
NIP.197207042000031004

Pembimbing II



Dr. Mirzon Daheri, MA., Pd.I
NIP 195802112019031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jl. Dr. Ak Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp (0732) 2101102179 Fns
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 725 /In.34/F.T/I/PP.00.9/06/2024

Nama : Neli Kusmita
NIM : 20531110
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : Implementasi Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Hafalan
Hadis Dalam Program Bina Pribadi Islam (BPI)SMK IT Khoiru
Ummah

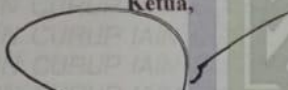
Telah dimunaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada:

Hari/ Tanggal : Senin, 10 Juni 2024
Pukul : 15.30 s/d 17.00 WIB
Tempat : Ruang Ujian 4 IAIN Curup

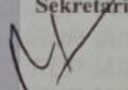
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI


Ketua,


Dr. Abdul Rahman, S.Ag., M.Pd
NIP. 197207042000031004

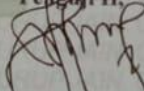
Sekretaris,


Dr. Mirzon Daheri, MA., Pd
NIP. 198502112019031002

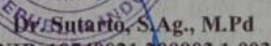
Penguji I,


Dr. Muhammad Idris, S.Pd.I.M.A
NIP. 198104172020121001

Penguji II,


Raha Arca, M.Pd.I
NIP. 197009051999032004

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah


Dr. Sutario, S.Ag., M.Pd
NIP. 19740921 200003 1 003



PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Neli Kusmita**
NIM : **20531110**
Fakultas : **Tarbiyah**
Jurusan : **PAI**
Judul : **Implementasi Metode Talaqqi Hadis Dalam Meningkatkan Hafalan Hadis Dalam Program Bina Pribadi Islam (BPI) SMK IT Khoiru Ummah**

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 23 April 2024

Penulis



Neli kusmita
NIM. 20531110

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan mengucapkan puji Syukur Kehadiran Allah Swt Tuhan Yang Maha Esa, Karena Kasih dan Karunia-Nya Sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi penelitian ini yang berjudul “Implementasi Metode Talaqqi Hadis Dalam Meningkatkan Hafalan Hadis Dalam Program Bina Pribadi Islam (BPI) SMK IT Khoiru Ummah” skripsi penelitian ini di susun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar serjana pendidikan pada jurusan Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN Curup). Dalam penyusunan Skripsi penelitian ini, penulis mengalami kesulitan dan penulis menyadari dalam penulisan skripsi penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi penelitian ini.

Untuk bimbingan dan arahan yang di berikan dengan bangga saya mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang saya hormati :

1. Bapak Prof.Dr.Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN) Curup
2. Bapak Dr. Yusefri M.Ag selaku Wakil Rektor I IAIN Curup
3. Bapak Dr.Muhammad Istan,SE, M.Pd, MM selaku Wakil Rektor II IAIN Curup
4. Bapak Dr.Nelson M.Pd.I selaku Wakil Rektor III IAIN Curup
5. Bapak.Sutarto S.Ag,M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
6. Bapak Siswanto,M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
7. Bapak Dr.Abdul Rahman,S.Ag.,M.Pd.I selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan petunjuk kepada peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Bapak Dr.Mirzon Daheri MA.,Pd.I selaku Pembimbing II yang telah banyak sekali memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti dalam

penulisan skripsi ini sehingga berjalan dengan sebagaimana yang diharapkan.

9. Bapak Dr. Muhammad Idris, M.A selaku penguji I yang telah banyak memberikan arah dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Ibu Rafia Arcanita, S.Ag., M.Pd.I selaku penguji II yang telah banyak membantu peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini
11. Seluruh dosen pengampuh mata kuliah dann dosen pengajar di Program Studi Pendidikan Agama Islam.
12. Kepada ustadz dan ustazah di SMK IT Khoiru Ummah yang telah membantu dan mempermudah saya dalam penelitian.
13. Kepada keluarga dan teman sepejuangan yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Atas segala bantuan dan motivasi semoga Allah SWT melimpahkan segala rahmat dan hidayahnya. Dalam penulisan skripsi ini tentu masih banyak kekurangan baik dari segi isi, maupun teknik penulisan, oleh karena itu saran dan kritik sangat membangun kesempurnaan untuk skripsi ini.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Curup,

2024

Neli Kusmita

MOTTO

“ JANGAN BERHENTI KETIKA LELAH, BERHENTILAH
KETIKA KEINGINANMU TERCAPAI “

BUKAN AKU YANG KUAT TETAPI DOA ORANG TUAKU
YANG KUAT

كن فيكون

...NELI KUSMITA...

PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada Allah SWT dan atas dukungan dan doa dari orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat di selesaikan dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya ucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada:

1. Untuk orang yang berharga dalam hidupku, orang yang telah menyayangiku, merawatku, membimbingku, mencintaiku, menegurku jika aku salah, memaafkan jika aku khilaf, selalu siap menerima keluhan kesahku, dan selalu berjuang membawaku untuk menuju sukses, rasa ini tidak cukup menggambarkan sosok dua pahlawan dalam hidupku seperti dirimu, ya beliau adalah kedua orang tua hebatku yang berada dalam kehidupanku Bapak ku (Iswan Hadi) yang selalu mengajarkanku tetap semangat dan tidak boleh menyerah sebelum impianku tercapai karena putri satu-satunya harus bisa jadi orang sukses, dan ibu ku (Zurnisah) sosok ibu yang mulia yang mengajarkan akhlak, ilmu, kasih sayang dan menjadi perempuan yang kuat seperti dirinya seorang putri satu-satunya, terimakasih telah menjadi orang tua terhebat, terkuat, dalam hidupku, semua ini aku berikan kepada kalian yang telah berjasa dalam hidupku.
2. Untuk kakak ku , ayuk ipar dan adik ku dan ponakan q yaitu Supriyadi, Reska novita sari, Irvan firmadi, Abil Alfarezi terimakasih untuk semuanya terutama dorongan motivasi dan semangat serta doa yang selalu dipanjatkan kepada Allah untuk kelancaran dalam menyusun skripsi ini.

3. Kepada keluarga besar Muid dan Yasinal (Nenek) yang sudah memberikan dukungan dan do kepada penulis selama perkuliahan.
4. Kepada Penyamangatku Erwin Syaputra S.Pd terimakasih telah menamaniku selama dari awal perkuliahan sampai sekarang yang selalu siap siaga mendengar keluh kesah dalam perkuliahan, yang selalu siap mendampingi setiap mengalami masalah.
5. Untuk sahabatkan produk Sumatra (mis musi) terbaik Minarni, Teni lasari, Lesi zuliani, Dela ani yunita, Yesi setianingsi kata- kata ini ku persembahkan untuk kalian yang telah menjadi bagian tak terpisahkan dalam hidupku. Aku tidak akan berhenti berterima kasih kepada kalian yang selalu menyemangatin aku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Untuk sahabat asrama 20 masitoh Dela, Minarni, Mutiara, Dinda, Hawa, Elsi, Vera, Miranda, dan adik-adik dan tanpa mengurangi rasa kasih sayang dan ucapan terimakasih penulis.
7. Untuk sahabatku sekaligus jadi ayuk q mulai dari SMA sampai sekarang Rabbi Samma yag selalu menjadi pendengar saat aku mendapatkan masalah peneliti mengucapkan terimakasih.
8. Untuk tempat tinggalku tercinta selama kurang lebih 4 tahun mahad al-jamiah iai curup terimakasih dan support nya selama ini.
9. Kepada Almamater IAIN Curup yang ku banggakan.

IMPLEMENTASI METODE TALAQQI DALAM MENINGKATKAN HAFALAN HADIS DALAM PROGRAM BINA PRIBADI ISLAM (BPI) SMK IT KHOIRU UMMAH

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi dari penerapan metode talaqqi SMK IT Khoiru Ummah, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi metode talaqqi dalam meningkatkan hafalan hadis dalam program bina pribadi islam (BPI)SMK IT khoiru Ummah. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data meliputi (1) Observasi, (2) wawancara, (3) dokumentasi. Jenis dan sumber yang di gunakan peneliti yaitu: (1) Data primer, (2) data sekunder, yaitu (a) reduksi data, (b) penyajian data, (c) menarik kesimpulan. Pada teknik keabsahan data dalam penelitian ini pemeriksaan dengan melakukan triangulasi .

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi metode talaqqi dalam meningkatkan hafalan hadis dalam program bina pribadi islam SMK IT Khoiru Ummah: 1. Implementasi metode talaqqi dalam meningkatkan hafalan hadis dalam program bina pribadi Islam di SMK IT Khoiru Ummah, ada tiga tahapan yaitu : (1) Pembukaan (persiapan) di tahap persiapan ini pembawa acara yang mengatur jalannya acara pelaksanaan bina pribadi islam dalam membaca hadis menggunakan metode talaqqi sudah diberikan tugas oleh pembina. (2). Pelaksanaan Pembelajaran di tahap pelaksanaan pembelajaran terdapat tiga tahapan: pertama, siswa dapat menambah hafalan baru dengan adanya memnambah hafalan baru dapat melihat peningkatan siswa menghafal hadis dengan menggunakan metode talaqqi, kedua murojaah hafalan dengan murojaah dapat membantu siswa dalam proses evaluasi karena di tahapan evaluasi tergantung peminanya bisa tertulis dan bisa lisan, ketiga evaluasi dengan adanya tahapan evaluasi bisa membantu guru melihat kemampuan siswa menghafal. (3). Penutup di tahap penutup ini pembina menutup pelaksanaan bina pribadi islam. 2. Hasil implementasi metode talaqqi dalam meningkatkan hafalan hadis menggunakan metode talaqqi terbukti meningkatkan hafalan hadis peserta didik. Hal ini terbukti dari catatan pada buku jurnal dan nilai penilaian tengah semester (PTS). Kemudian setelah dievaluasi implementasi metode talaqqi dalam meningkatkan hafalan hadis dalam program bina pribadi islam sangat meningkat dengan jumlah 13 peserta didik yang sudah menyetorkan hadis dan 10 orang yang belum mulai menyetorkan hadis di kelas X kenapa di nyatakan meningkat karena di kelas X peserta didik mulai menghafal hadis tidak semua peserta didik kelas X alumni pesantren yang sudah mulai menghafal hadis dan dengan adanya evaluasi di setiap akhir semester untuk mempermudah siswa pada saat melaksanakan ujian praktik di kelas XII.

Kata Kunci :Implementasi, metode talaqqi, meningkatkan hafalan hadis

**IMPLEMENTASI METODE TALAQQI DALAM MENINGKATKAN
HAFALAN HADIS DALAM PROGRAM BINA PRIBADI ISLAM (BPI)
SMK IT KHOIRU UMMAH**

ABSTRACT

This research is motivated by the application of the talaqqi method at SMK IT Khoiru Ummah. This research aims to determine the implementation of the hadith talaqqi method in improving hadith memorization in the Islamic personal development program (BPI) SMK IT Khoiru Ummah. This research uses a qualitative descriptive method, the techniques used by researchers in collecting data include (1) observation, (2) interviews, (3) documentation. The types and sources used by researchers are: (1) Primary data, (2) secondary data, namely (a) data reduction, (b) data presentation, (c) drawing conclusions. The data validity technique in this research was checked by carrying out triangulation.

Based on the results of this study, it can be concluded that the implementation of the talaqqi method in improving memorization of hadith in the Islamic personal development program at SMK IT Khoiru Ummah: 1. Implementation of the talaqqi method in improving memorization of hadith in the Islamic personal development program at SMK IT Khoiru Ummah, there are three stages, namely: (1) Opening (preparation) in this preparation stage the host who organizes the implementation of the Islamic personal development event in reading hadith using the talaqqi method has been given a task by the instructor. (2). Implementation of Learning in the implementation stage of learning there are three stages: first, students can add new memorization by adding new memorization can see the increase in students memorizing hadith using the talaqqi method, second murojaah memorization with murojaah can help students in the evaluation process because in the evaluation stage depending on the instructor can be written and can be oral, third evaluation with the evaluation stage can help teachers see students' ability to memorize. (3). Closing in this closing stage the instructor closes the implementation of Islamic personal development. 2. The results of the implementation of the talaqqi method in improving memorization of hadith using the talaqqi method have been proven to improve students' memorization of hadith. This is evident from the notes in the journal book and the mid-semester assessment scores (PTS). Then after being evaluated, the implementation of the talaqqi method in improving memorization of hadith in the Islamic personal development program has increased significantly with 13 students who have submitted hadith and 10 people who have not started submitting hadith in class X why is it stated to have increased because in class X students start memorizing hadith not all class X students are alumni of Islamic boarding schools who have started memorizing hadith and with the evaluation at the end of each semester to make it easier for students when taking practical exams in class XII.

Kata Kunci :Implementasi, metode talaqqi, meningkatkan hafalan hadis

DAFTAR ISI

COVER	i
PENGAJUAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR	iv
MOTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Implementasi.....	9
B. Metode Talaqqi.....	11
C. Hadis.....	15
D. Program Bina Pribadi Islam.....	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	33
B. Subjek Penelitian.....	34
C. Sumber Data.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
E. Teknik Analisis Data.....	38
F. Kreadibilitas Penelitian.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Kondisi Objektif SMK IT Khoiru Ummah Kabupaten Rejang Lebong.....	41
B. Hasil Penelitian.....	53
C. Pembahasan.....	73

BAB V PENUTUP	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Profil Guru dan Karyawan.....	51
Tabel 1.2 Rekapitulasi Data Siswa SMK IT Khoiru Ummah.....	53
Tabel 1.3 Daftar Kelompok Siswa Kelompok X Jenjang D1	53
Tabel 1.4 Sarana dan Prasarana SMK IT Khoiru Ummah	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Jadwal Kegiatan.....	59
Gambar 2. Buku Jurnal dan Susunan Pelaksanaan Bina Pribadi Islam	62
Gambar 3. Pelaksanaan Program Bina Pribadi Islam	64
Gambar 4. Jurnal Bina Pribadi Islam	71
Gambar 5. Evaluasi Hafalan Hadis.....	75

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Metode Talaqqi sudah di terapkan dari awal berdirinya SMK IT Khoiru Ummah tepat pada tahun 2017, Metode Talaqqi itu di terapkan pada Pembacaan hadis Arbain yang di laksanakan setiap hari Selasa - Jumat, kenapa hari senin tidak membaca hadis karena hari senin itu ada program bina pribadi islam, di bina pribadi Islam itulah siswa di suruh setoran hadis. Dari pe nerapan metode talaqqi di SMK IT Khoiru Ummah saya melihat permasalahan p ada saat pembacaan hadis menggunakan metode talaqqi masih banyak anak-anak yang tidak mengikuti membaca hadis, masih ada anak-anak ngelamun dan sebagainya.¹

Tujuan metode talaqqi di terapkan di SMK IT Khoiru Ummah yaitu supaya siswa bisa lancar dalam membaca dan menghafal hadis dengan mudah tetapi siswa di SMK IT Khoiru Ummah kebanyakan waktu membaca hadis di waktu sore hari sesudah sholat ashar banyak yang tidak fokus. Oleh karena itu saya tertarik ingin meneliti “Impelementasi metode talaqqi hadis dalam meningkatkan hafal hadis dalam program Bina Pribadi Islam SMK IT Khoiru Ummah” karena peneliti ingin tau bagaimana meningkatnya hafalan hadis peserta didik yang setorankan kepada Pembina program bina pribadi Islam yang di lakukan setiap hari senin.

¹ Observasi Awal 16 Oktober 2023

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan SMK IT Khoiru ummah, sekolah SMK IT Khoiru Ummah terletak di Desa Tasik Malaya, Kecamatan Kecamatan Curup Utara, Kabupaten Rejang Lebong. Yang merupakan bentuk satuan pendidikan yang orientasinya memberi bekal siswa untuk memasuki lapangan kerja tingkat menengah dan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang sesuai dengan kekhususannya. Sekolah atau lembaga pendidikan yang menerapkan konsep pendidikan Islam berlandaskan Al-Qu'an dan As Sunnah. Dalam aplikasinya Sekolah Islam Terpadu (SIT) diartikan sebagai sekolah yang menerapkan pendekatan penyelenggaraan dengan memadukan pendidikan umum (duniawi) dan pendidikan agama (ukhrawi) menjadi satu jalinan kurikulum.¹

Hasil observasi yang telah peneliti lakukan pada tanggal 15 Januari 2024 di SMK IT Khoiru Ummah pada program bina pribadi islami di kelas X ada beberapa masalah dalam proses pelaksanaan program bina pribadi islam. Masalah yang pertama adalah implementasi atau penerapan metode talaqqi dalam program bina pribadi islami. Kedua, hasil metode talaqqi dalam meningkatkan hafalan hadis dalam program bina pribadi Islam di SMK IT Khoiru Ummah.²

Berdasarkan masalah yang ditemukan maka perlu adanya perbaikan dalam kegiatan program bina pribadi islami agar dapat meningkatkan hafalan

¹ Observasi Awal 16 Oktober 2023

² Observasi 15 Januari 2024

siswa. Penggunaan metode talaqqi dapat di jadikan cara untuk meningkatkan hafalan hadis siswa, dengan adanya penerapan metode talaqqi siswa akan menjadi hafal secara tidak sengaja dan mempermudah guru dan siswa dalam melaksanakan program bina pribadi islam. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode talaqqi. Penggunaan metode talaqqi dapat membantu guru, karena guru tidak perlu membacakan hadis menggunakan metode talaqqi karena sudah di baca siswa yang sudah ditugaskan membaca hadis menggunakan metode talaqqi. Selain itu metode talaqqi membuat siswa terbiasa membaca hadis dan membuat siswa menghafal hadis secara tidak sengaja karena sering membaca hadis di waktu aktifitas sore dan di waktu pelaksanaan program bina pribadi islami. Hasil metode talaqqi dalam meningkatkan hafalan hadis dalam program bina pribadi islam dapat di lihat dari buku jurnal bina pribadi islam SMK IT Khoiru Ummah karena di dalam buku jurnal bina pribadi islam tercatat seberapa banyak siswa yang sudah menghafal hadis dan siswa yang belum menghafal hadis dan dari buku jurnal dapat di lihat peningkatan hafalan hadis dalam program bina pribadi islam.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan pembina Program Bina Pribadi Islami (BPI) yaitu Ustad Fridiyanto Cahyono beliau menyatakan bahwa program Bina Pribadi Islam di latar belakang oleh sekolah jaringan Islam terpadu di manapun itu pasti ada Bina Pribadi Islam (BPI) di dalamnya, di sana ada jenjang-jenjang dalam pendidikan agama Islam itu sendiri. Dari keseluruhan Siswa banyak mayoritas berasal dari sekolah umum yang seharusnya perlunya pendidikan agama Islam yang lebih, tidak cukup bila

dalam mata pelajaran saja. Maka dari itu di SMK IT Khoiru Ummah menjalankan sebuah program yang dinamakan Bina Pribadi Islam untuk melengkapi itu semua.³

Program Bina Pribadi Islam di SMK IT Khoiru Ummah waktu pelaksanaannya dilakukan secara intensif, setiap ustad atau ustadzah mengampuh mulai dari 7 peserta didik sampai 13 peserta didik. Dalam satu minggu dilakukan satu kali di setiap hari senin sesudah sholat ashar, semua siswa wajib mengikuti program bina pribadi Islam, karena sudah di samakan seperti dijadikan mata pelajaran, dan mendapatkan raport seperti, raport wafa, raport karakter dan program Bina pribadi islam sendiri mempunyai raport sendiri. Pelaksanaan program bina pribadi Islam sudah di bentuk berdasarkan pengetahuan agamanya dan di pisahkan antara tholab dan tholibat. Waktu pelaksanaan program bina pribadi Islam sekitar 1 jam, dan program bina pribadi Islam ini tidak fokus pada ilmu pengetahuan di dalam kelas atau di ruangan tetapi ada juga nama nya rihlah sebagai pendidikan mengenal alam, lingkungan, dan ilmu yang lainnya. Tempat pelaksanaan bina pribadi Islam itu juga sesuai kesepakatan kelompok mau di laksanakan di sekolah atau di luar tetapi untuk anak kelas X belum di kasih izin untuk bina pribadi Islam luar.⁴

Dalam bina pribadi islam di SMK IT Khoiru Ummah ustad fridi Cahyono Mengemukakan bahwa ustad atau ustadzah yang menjadi

³ Fridiyanto Cahyono, M.Ag Wawancara, 7 November 2023

⁴ Fridiyanto Cahyono, M.Ag Wawancara, 7 november 2023

pembimbing bina pribadi islam itu guru yang memiliki keahlian dalam bidang bina pribadi islam karena sebelum ustad atau ustadzah menjadi Pembina bina pribadi islam mereka ada bina pribadi islam untuk ustad dan ustadzah nya yang telah sudah di tetapkan pihak yayasan.⁵

Bina Pribadi Islam (BPI) adalah suatu program yang diselenggarakan oleh yayasan Islam terpadu, hal ini menjadi program Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) diseluruh Indonesia. Jadi program ini merupakan program unggulan yang ada disekolah Islam terpadu. Bina pribadi Islam sama dengan pelaksanaan mentoringmentoring merupakan program pembimbingan untuk mempersiapkan dan memperbaiki pribadi seseorang yang berkarakter sesuai dengan norma dan aturan yang berlaku alam kehidupan sehari-hari.⁶

Program Bina Pribadi Islami melakukan evaluasi dari kegiatan peserta sehari-hari mulai dari ibadahnya, sikapnya dan kegiatan lainnya yang telah diterima oleh peserta didik dari hasil kegiatan BPI. Evaluasi ini dilakukan setiap satu kali dalam seminggu.⁷

Tujuan diadakannya program Bina Pribadi Islami ini adalah untuk meningkatkan kecerdasan spiritual pada peserta didik agar tidak terjerumus dalam penyimpangan terhadap sikap keberagamaan dan sosial, mendampingi

⁵ Fridiyanto Cahyono, M.Ag Wawancara, 14 november 2023

⁶ Dwi Novitasari Et Al., "Mentoring Agama Islam Sebagai Alternatif Dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa," In Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan, 2017

⁷ Pendidikan Karakter, Perspektif Islam Dan Thomas Lickona, and Jurnal Prodi Manajemen Pendidikan Islam Volume VII Nomor, "Ta'dibi : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam" VII, no. September 2018 (2018), <https://www.google.com/amp/s/m.liputan6.com/amp/2661828/kronologi-tawuran-bocah-sd->

dan mengarahkan peserta didik dalam mengkaji dan mengaplikasikan nilai-nilai keIslaman dalam dirinya sehingga memiliki budi pekerti atau akhlak mulia yang ditunjang dengan penguasaan ilmu dengan baik yang kemudian mampu mengamalkan ilmunya dengan tetap dilandasi oleh iman yang benar.⁸

Karena sekolah yang tergabung dengan jaringan sekolah Islam terpadu harus menerapkan program Bina Pribadi Islami dan selain itu menurut kepala sekolah hasil wawancara, program yang khusus untuk pembinaan karakter peserta didik sangat penting sekali karena disana akan diadakan evaluasi ibadah dan sikap peserta didik selama satu minggu. Dengan adanya evaluasi ibadah dan sikap ini sehingga guru pembina BPI atau wali kelas nantinya akan lebih mudah meningkatkan ibadah dan sikap yang kurang dari peserta didik tersebut.⁹

B. Fokus Penelitian

Untuk menjabar secara sistematis secara menjawab permasalahan, penelitian hanya memfokuskan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana implementasi metode talaqqi dalam meningkatkan hafalan hadis dalam program bina pribadi Islam di SMK IT Khoiru Ummah.

⁸ Fani Fadliyani, Yosep Farhan Dafik Sahal, and Muhamad Aris Munawar, "Implementasi Bina Pribadi Islam (BPI) Dalam Membina Akhlak Peserta Didik Di Sekolah Dasar Inspiratif Al-Ilham Kota Banjar," *Bestari | Jurnal Studi Pendidikan Islam* 17, no. 2 (2021): 165, <https://doi.org/10.36667/bestari.v17i2.512>.

⁹ Distalia Rahayu, "Implementasi Program Bina Pribadi Islam Pada Peserta Didik Dalam Membina Akhlak Anak Di SDIT Permata Bunda III Bandar Lampung," *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 2019, 1–111, [http://repository.radenintan.ac.id/7346/1/Skripsi Full.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/7346/1/Skripsi%20Full.pdf).

2. Kelompok bina pribadi Islam di kelas X SMK IT Khoiru Ummah.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka penelitian ini akan di ajukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi metode talaqqi dalam meningkatkan hafalan hadis dalam program bina pribadi Islam di SMK IT Khoiru Ummah.
2. Bagaimana hasil metode talaqqi dalam meningkatkan hafalan hadis dalam program bina pribadi Islam di SMK IT Khoiru Ummah.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka peneliti bertujuan ingin di capai penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses pelaksanaan metode talaqqi hadis dalam meningkatkan hafalan hadis di SMK IT Khoiru Ummah.
2. Untuk mengetahui hasil penerapan metode talaqqi hadis dalam program bina pribadi Islam di SMK IT Khoiru Ummah.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah dan tujuan di atas, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan pengetahuan untuk peserta didik di SMK IT Khoiru Ummah
- b. Penulis berharap dengan adanya penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti lebih lanjut.

2. Secara praktis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat Dapat menerapkan pembelajaran yang didapat dalam kehidupan sehari-hari.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Implementasi

1. Pengertian Implementasi

Secara umum implementasi dalam kamus besar Indonesia berarti pelaksanaan atau penerapan. Istilah suatu implementasi biasanya dikaitkan dengan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Implementasi merupakan sebuah penetapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap.¹

Implementasi pada sisi lain merupakan fenomena yang kompleks yang mungkin dapat dipahami sebagai suatu proses keluaran (output) maupun sebagai suatu dampak. Charles O Jones dalam Nashir Budiman mengatakan bahwa: "Implementasi kebijakan adalah suatu kegiatan yang dimaksudkan untuk mengoperasikan sebuah program dengan memperhatikan tiga aktivitas utama kegiatan, yaitu: 1) Organisasi, pembentukan atau penataan kembali sumber daya, unit-unit serta metode untuk menunjang agar program berjalan, 2) Interpretasi, menafsirkan agar program menjadi rencana dan pengarahannya yang tepat dan dapat diterima serta dilaksanakan, dan 3) Aplikasi (penerapan), berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan rutin yang meliputi penyediaan barang dan jasa. Tahapan

¹ Hernita Ulfatihah, *Implementasi Tabungan Baitullah Ib Hasanah Dan Variasi Akad Pada Pt. Bni Syariah Kantor Cabang Pekanbaru*, Skripsi, 2020.

implementasi sebagai proses untuk mewujudkan tujuan kebijakan sering disebut sebagai tahap yang penting (critical stage). Disebut penting karena tahapan ini merupakan “jembatan” antara dunia konsep dengan dunia realita. Dunia konsep yang terciptakan dalam kondisi ideal, sesuatu yang diwujudkan sebagaimana terformulasikan dalam dokumen kebijakan. Sementara dunia nyata adalah realitas dimana masyarakat sebagai kelompok sasaran kebijakan. Tahap dalam proses kebijakan publik adalah tahap implementasi kebijakan publik.²

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa implementasi dapat diambil kesimpulan sebagai aktivitas yang dapat menghasilkan kemampuan tertentu sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya.

Mengacu pada pengertian implementasi tersebut, adapun beberapa tujuan implementasi adalah sebagai berikut :

- a. Tujuan utama implementasi adalah untuk melaksanakan rencana yang telah disusun dengan cermat, baik oleh individu maupun kelompok.
- b. Untuk menguji serta mendokumentasikan suatu prosedur dalam penerapan rencana atau kebijakan.
- c. Untuk mewujudkan tujuan-tujuan yang hendak dicapai di dalam perencanaan atau kebijakan yang telah dirancang.

² Anggreni, Nyoman Omy, and I. Nyoman Subanda. "Implementasi kebijakan penyaluran hibah Dan bantuan sosial kemasyarakatan Di kabupaten buleleng." *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)* 4.2 (2020): 3-4.

d. Untuk mengetahui kemampuan masyarakat dalam menerapkan suatu kebijakan atau rencana sesuai dengan yang diharapkan.

e. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu kebijakan atau rencana yang telah dirancang demi perbaikan atau peningkatan mutu.³

B. Metode Talaqqi

1. Pengertian metode talaqqi

Metode Talaqqi adalah cara pertemuan guru dan murid secara *face to face*. Metode Talaqqi adalah metode dimana siswa menyetorkan hafalan atau memperdengarkan hafalan yang baru dihafal kepada seorang guru atau instruktur. Metode ini dilakukan untuk mengetahui hasil hafalan seorang hafidz dan mendapatkan bimbingan seperlunya.⁴

Metode talaqqi yaitu cara pertemuan guru dan murid secara *face to face*. Jadi ketika ayat diturunkan maka Rasul pun segera menyampaikannya langsung kepada para sahabat, lalu para sahabat menyampaikannya kepadasahabat lain yang saat Rasul menyampaikan secara langsung itu mereka tidak sedang beradadalam Majelis tersebut. Metode Talaqqi tersebut memudahka pengajar memilih cara yang tepat dalam menyampaikan ilmu, karena dengan bertemu langsung antara guru dan murid, membuat guru lebih mudah mengenali kepribadian murid.⁵

³ Yolanda Oktavianggie, Siswanto. "Implementasi pembelajaran online di mi ma'arif kumpulrejo 02 kota salatiga tahun ajaran 2019/2020." (2020), h. 9

⁴ bin Ali, Ustadz Imam 'Mubarak. *Buku Pintar Hafalan Bacaan Shalat Plus Doa Harian*. LAKSANA, 2019.

⁵ Imam Mashud, "Meningkatkan Kemampuan Dalam Setoran Hafalan Al-Qur'an Melalui Metode Talaqqi Pada Siswa Kelas Vib Sekolah Dasar Islam Yakmi Tahun 2018,"

Salah satu metode yang digunakan dalam pembelajaran hafalan Al-Quran adalah metode talaqqi. Metode talaqqi melibatkan interaksi langsung antara guru dan murid dalam membaca dan menghafal Al-Quran. Guru membacakan bacaan model secara pelan dan jelas, dan anak-anak mengikuti dengan membaca secara bersama-sama. Metode ini memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk mendengar dan memperoleh bimbingan langsung dari guru dalam melafalkan dan menghafal Al-Quran.⁶

Metode talaqqi sering pula disebut musyafahah, yang bermakna dari mulut ke mulut yakni seorang pelajar belajar Al-Qur'an dengan memperhatikan gerak bibir guru untuk mendapatkan pengucapan makhorijul huruf dengan benar.⁷

2. Sejarah metode talaqqi

Metode Talaqqi merupakan metode yang diajarkan malaikat jibril kepada Nabi Muhammad SAW dalam menyampaikan Al-Qur'an, ketika wahyu pertama kali diturunkan yaitu Surat Al-Alaq ayat 1-5, diturunkan di Gua Hiro. Bahkan dalam beberapa riwayat diceritakan bahwa Nabi Muhammad SAW menTalaqqikan bacaan Al-Qur'an kepada malaikat jibril pada setiap bulan Ramadhan. Metode Talaqqi juga diterapkan oleh Rasulullah kepada para sahabatnya. Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an

NATURALISTIC : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran 3, no. 2 (2019): 347–58, <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v3i2.397>.

⁶ Pendidikan Anak and Sekolah Dasar, “*JOEAI (Journal of Education and Instruction)* Volume 6, Nomor 2, Juli-Desember 2023” 6 (2023): 364–68.

⁷ Husyini Saputra and Rubi Awalia, “Penggunaan Metode Dalam Pembelajaran Al-Qur'an,” *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan* 1, no. 5 (2023): 425–32.

dengan Metode Talaqqi yaitu belajar AlQur'an dengan dicontohkan seorang guru, peserta didik menyimak dan mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru kemudian mengikuti bacaannya dan dikoreksi oleh guru terkait dengan kesalahan-kesalahan yang ada ketika membaca Al-Qur'an. Metode Talaqqi bisa dilakukan secara private (dua orang), dan juga bisa digunakan secara jama'I (bersama). Namun untuk mencapai hasil yang maksimal jumlah peserta didik untuk Metode Talaqqi adalah 3 sampai 10 orang.⁸

3. Ciri-ciri pembelajaran metode talaqqi :

- 1) Metode Talaqqi adalah salah satu metode mengajar menghafal Al-Qur'an peninggalan Rasulullah Muhammad SAW yang terus menerus dilakukan oleh orang-orang setelah Beliau, para sahabat, tabi'in, hingga para ulama pada zaman sekarang. Itulah yang kemudian menjadi cetak biru (blue print) sistem pengajaran AlQur'an di dunia Islam hingga saat ini.
- 2) Metode talaqqi diterapkan oleh seorang guru yang hafizh Al-Qur'an, telah mantap agama dan ma'rifat yang telah dikenal mampu menjaga dirinya.
- 3) Metode talaqqi diterapkan secara langsung *face to face* oleh seorang guru kepada muridnya dalam sebuah kelas atau ruang belajar.
- 4) Metode talaqqi terbukti paling lengkap dalam mengajarkan menghafal dan membaca Al-Qur'an yang benar, dan paling mudah diterima oleh semua kalangan.

⁸ Ilmi Rosyidatul, S' Suhadi, and Mukhlis Faturrohman, "Peningkatan Hafalan Al-Qur'an Melalui Metode Talaqqi," *Al'Ulum Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2021): 83–94, <https://doi.org/10.54090/alulum.114.hal.88>

4) Metode talaqqi sering pula disebut musyafahah, yang bermakna dari mulut ke mulut yakni seorang pelajar belajar Al-Qur'an dengan memperhatikan gerak bibir guru untuk mendapatkan pengucapan makhraj yang benar.

5) Dalam belajar menghafal Al-Qur'an, metode talaqqi sangat berguna dalam pengajaran ayat-ayat yang belum dihafal dan pengulangan hafalan untuk menguatkan dan melancarkan hafalan.

Dari setiap ciri-ciri tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa ciri dari metode talaqqi ini yakni metode yang diterapkan secara langsung *face to face* oleh seorang guru kepada muridnya dalam sebuah kelas atau ruang belajar, dimana seorang murid duduk di hadapan gurunya untuk memperdengarkan bacaan Al- Qur'an dan hadis dengan syarat secara bertatap muka tanpa perantara apapun.⁹

4. Penerapan metode talaqqi

Menurut Sa'dullah metode talaqqi yaitu metode menghafal dengan cara menyetorkan atau memperdengarkan hafalan yang baru dihafal kepada seorang guru atau instruktur. Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode talaqqi ini sebagai berikut:

1) Pembukaan (Persiapan)

Membuka pertemuan dengan mengucapkan salam terlebih dahulu, membimbing siswa untuk berdo'a sebelum proses pembelajaran dimulai,

⁹ Hasan bin Ahmad bin Hasan Hamam, Menghafal Al-Qur'an Itu Mudah (Jakarta: Pustaka AtTazkia, 2008), Hlm.21

memberi arahan dan motivasi indahnya keutamaan menghafal Al-Qur'an agar siswa tetap istiqomah dan bersemangat menghafal ayat-ayat Al-Qur'an.

2) Pelaksanaan Pembelajaran

- a. Menambah hafalan baru
- b. Muraja'ah Hafalan
- c. Mengevaluasi Hafalan

3) Penutup.¹⁰

5. Ketentuan keberhasilan metode talaqqi

Keberhasilan dalam proses menerapkan metode talaqqi sangat ditentukan oleh:

- a. Kualitas bacaan guru pembimbing.
- b. Penguasaan guru terhadap metode pengajaran.
- c. Ketekunan peserta didik dalam memahami dan latihan praktek yang dilakukan secara tertib dan berkesinambungan.¹¹

C. Hadis

1. Pengertian Hadis

Kitab hadis terdiri dari dua kata yakni kitab dan hadits. Secara etimologi, kitab maknanya yakni buku atau bacaan Dalam bahasa arab di

¹⁰ Penerapan Metode et al., "Meningkatkan Daya Hafalan Siswa Terhadap Mata Pelajaran Tahfidzul Qur ' An Kelas Vii Di Smp It Azzakiyatusholihah" 3, no. 2 (2021): 1–13.

¹¹ Desi Susanti, "Penerapan Metode Talaqqi dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas VIII A Di MTS Babussalam Simandolak Kecamatan Benai", Jurnal Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Vol.3, No.1, (2020), Pp 44-51, Diakses pada tanggal 24 Oktober 2023 dari : <http://www.ejournal.uniks.ac.id/index.php/JOM/article/view/2008>

ambil dari kata kitab merupakan bentuk masdar dari kata kataba (menulis) yang artinya sesuatu yang ditulis atau tulisan, Secara terminologi kitab artinya kumpulan dari beberapa tulisan yang terdiri dari beberapa bab, sub bab serta beberapa pembahasan serta permasalahan. Sedangkan pengertian hadits secara umum adalah fatwa, perkataan, perilaku, sikap, pengakuan dan sifat Nabi Muhammad SAW sebagai Rasulullah.¹²

Hadis menurut bahasa adalah sebuah bentuk dakwah dan bentuk syiar nabi Muhammad SAW. untuk menyebarkan agama islam ke penjuru dunia melalui perkataannya, perbuatannya, taqrir nabi nabi Muhammad SAW. Dalam bentuk – bentuk hadis yang disandarkan oleh baginda nabi Muhammad SAW. Memiliki tiga unsur yang penting dalam hadist, seperti; sanad, rawi, dan matan. Dari tiga unsur tersebut muncul ilmu–ilmu penting yang harus dipelajari. Karena mempelajari hadis merupakan bakti kita sebagai umat islam yang mencintai Rasulullah SAW.¹³

Hadits adalah yang berkaitan langsung dengan Nabi Muhammad SAW. Maka dalam memberikan pengertian tentunya mengikuti disiplin ilmu yang telah diformulasikan oleh ahlinya. Dalam hal ini ditemui dua macam pengertian yaitu terbatas (sempit) dan luas (tidak terbatas) Pertama pengertian disampaikan oleh mayoritas ahli hadits ialah: Sesuatu yang di sandarkan kepada Nabi SAW. Baik berupa perkataan, perbuatan, pernyataan (Taqrir) dan yang sesamanya. Pengertian ini mengandung

¹² B A B Ii and Pengertian Nilai, “KERANGKA TEORI A . Nilai Pendidikan Sedekah Macam-Macam Nilai,” 2016, 10–38.

¹³ Abdul Rozikin and J A Far, “Mukhtalif Dan Metode Penyelesaiannya,” 2021.

empat macam unsur, yakni perkataan, perbuatan, pernyataan, dan sifat atau keadaan Nab SAW yang lain, semuanya hanya disandarkan pada beliau saja tidak termasuk yang disandarkan pada sahabat dan tidak pula pada tabi'in. Pendidikan ialah Tujuan yang ingin dicapai dengan pembacaan, pembersihan dan pengajaran sebagaimana disebutkan dalam di atas, penjelasan pelaksanaan pendidikan juga dijelaskan dalam hadits.¹⁴

Dalam kitab syarah hadis Imam Buhari No.4886 dapat disambungkan dengan hadis setelahnya yakni No. 4887 yang menjelaskan bahwa, (Bab apa yang diberikan Rasul kepadamu maka terimalah ia maksudnya, segala perintahnya maka kerjakan. Hadis in dijadikan dalil yang membolehkan melaknat seseorang yang memiliki sifat seperti orang-orang yang dilaknat oleh Rasulullah SAW, sebab kata laknat tidak boleh digunakan kecuali untu mereka yang berhak mendapatkannya. Mengenai hadis yang diriwayatkan Imam Muslim, maka dibatasi dengan lafadz, (tidak patut mendapatkannya), yakni disisiMu, karena beliau melakukan laknat itu berdasarkan apa yang tampak baginya meski kemungkinan di sisi Allah tidak demikian. Berdasarkan makna pertama dipahami sabdanya, (Jadikanlah laknat itu baginya sebagai pembersih dan rahmat). Sedangkan berdasarkan makna kedua, maka laknat itu menambah kesengsaraan bagi

¹⁴ Pranata, Hamdi, and Wedra Aprison. "Teori Pendidikan Islam Perspektif Al-Qur'an Dan Hadis." *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia* 2.1 (2023): 16-23.

yang dilaknat. Hadis ini menjelaskan jug bahwa orang yang membantu kemaksiatan, maka dia bersekutu dengan pelakunya dalam dosa.¹⁵

2. Sejarah Hadist

Ada beberapa tahap dalam proses perkembangan pembukuan ilmu hadis, yang pertama yaitu masa Nabi Muhammad SAW, kedua masa Sahabat, ketiga Masa Tabi'in, keempat masa tabi'tabi'in.

a. Masa Nabi Muhammad SAW

Pada masa kepemimpinan Baginda Rasulullah, keterampilan dalam baca tulis masih sangat kurang, maka rasul menekankan para sahabat untuk menghafal hadis, memahami, memelihara dan memantapkannya dalam bentuk amalam sehari-hari serta mendakwanya kepada masyarakat lain (Endang, 2008, hal. 54). Masa ini berlangsung cukup lama yaitu selama 23 tahun, mulai sejak tahun 13 sebelum hijriyah tepatnya 610 masehi hingga tahun 11 Hijriyah yaitu 632 Masehi.¹⁶

b. Penulisan hadis pada masa sahabat

Perkembangan ilmu hadis berupa penulisan hadis pada masa abu bakar al-siddiq, umar ibnu al-khatab, usman ibnu affan, dan ali bin abu thalib.

c. Pada masa Tabi'in

¹⁵ Hajar, I. A. A. (n.d.). Syarh Kitab Fathul Baari Jilid 24. Pustaka Azzam.

¹⁶ Amir Udin and Muhammad Fitriyadi, "Tinjauan Historis Ilmu Hadis Dan Kodifikasinya," *Dirayah: Jurnal Ilmu Hadis* 3, no. 2 (2023): 164, <https://e-jurnal.stiqarrahan.ac.id/index.php/dirayah/article/view/119>.

Para Tabi'in yang nota benenya adalah para murid sahabat juga banyak mengoleksi hadis-hadis Nabi, bahkan pengoleksiannya sudah mulai disusun dalam sebuah kitab yang beraturan. Sebagaimana sahabat, para Tabi'in pun cukup berhati-hati dalam hal periwayatan hadis. Hanya saja ada perbedaan beban yang dihadapi oleh sahabat dan Tabi'in, dan beban sahabat tentu lebih berat jika dibandingkan oleh Tabi'in.¹⁷

Dalam penelitian ini hadis yang di gunakan pada saat membaca hadis menggunakan metode talaqqi di SMK IT Khoiru Ummah yaitu :

a). Hadis Arba'in

Kitab hadis arba'in merupakan kumpulan hadis-hadis nabi pilihan yang memiliki keutamaan dalam pembahasan yang singkat dan padat. Kitab hadis arba'in banyak digunakan oleh para ulama sebagai bahan ajar untuk umat Islam, karena susunannya yang ringkas dan padat, membuat kitab ini mudah untuk dikaji dan dihafalkan. Penulis kitab ini memilih hadishadis tentang pokok-pokok agama Islam yaitu aqidah, hukum, syariah, muamalah dan juga akhlak. Hal inilah yang menjadikan kitab ini sering dipakai kajian umat Islam.¹⁸

Kitab Hadis Arba'in Nawawiyah ditulis Oleh Muhyiddin Abu Zakariya Yahya bin Syaraf bin Murriy bin Hasan Al-Hizami Al-Haurani As-Syafi'i. Imam Nawawi di juluki Abu Zakaria karena namanya Yahya. Orang Arab sudah terbiasa memberi julukan kepada orang yang bernama

¹⁷ Udin and Fitriyadi.

¹⁸ Safirotul Aini, "Implementasi Program Menghafal Al-Qur'an Dan Hadis Arba'in Di Smaif Insan Madani 8 Tangerang Selatan Skripsi" 6, no. July (2020): 1–23.Hal.5

Yahya, karena ingin meniru nabi Yahya AS. Dan ayahnya Zakaria AS. Kitab Arba'in Nawawiyah adalah kitab yang sangat dikenal kaum muslimin di dunia Islam, khususnya mereka yang akrab dengan kajian-kajian Islam. Di Indonesia, kitab ini sering dijadikan bahan kajian di pesantren-pesantren atau masjid-masjid. Banyaknya buku-buku yang menguraikan isi kitab ini, baik yang dikarang ulama terdahulu maupun sekarang. Hal ini merupakan bukti tak terbantahkan bahwa kitab ini memiliki kualitas yang diakui para ulama.¹⁹

Kitab ini merupakan hadis-hadis pilihan yang menjelaskan tentang pokok akidah, ibadah, dan akhlak. Imam Nawawi sendiri mengatakan bahwa “tiap-tiap hadist dalam kumpulan ini merupakan asas yang penting dari asas-asas agama.” Lebih jauh lagi, beliau mengharapkan agar orang-orang yang mencintai negeri akhirat mengetahui hadis-hadis ini, karena di dalamnya terdapat banyak persoalan penting sekaligus peringatan terhadap berbagai macam bentuk ibadah.²⁰

Dalam kitab hadis arba'in, Imam Nawawi mengumpulkan 42 hadis, yang sebagian besarnya terdapat dalam kitab shahih al-bukharidan shahih muslim, lalu dibuatlah kitab arba'in nawawiyyahini, dengan membuang sanad-sanadnya agar lebih mudah dihafal dan

¹⁹ Imam Nawawi, penerjemah Abdullah Haidir, Penjelasan Hadis-Hadis Arba'in Nawawiyah, (Solo: Media Kreasi, 2010), h. 14.

²⁰ Safirotul Aini, “Implementasi Program Menghafal Al-Qur'an Dan Hadis Arba'in Di Sma'it Insan Madani 8 Tangerang Selatan Skripsi.” Hal.6

manfaatnya menyeluruh, dan bagi kita sebagai umat Islam disarankan untuk mengambil, mempelajari dan menghafal hadis-hadis tersebut, karena memiliki komprehensivitas dalam kehidupan agama dan akhirat. Kitab ini sebagian besar isinya mencakup segala urusan dan kebutuhan umat Islam, baik dari aqidah, hukum, syariah, muamalah dan akhlak. Tiap-tiap hadis ini dibuatkan tema pokok tersendiri untuk lebih memperjelas makna tiap hadis tersebut yang masih samar.²¹

Dari penjelasan hadis di atas bahwa hadis Arba'in adalah hadis yang di gunakan di sekolah SMK IT Khoiru Ummah setiap hari selasa, rabu, kamis, juma'at. Jumlah hadis Arba'in terdiri 42 hadis setiap pembacaan hadis menggunakan metode talaqqi.

b). Hafalan Hadist

Pada zaman sekarang pengembangan program hafalan hadis merupakan kegiatan yang dirancang untuk membawa seorang untuk menghafal, memelihara, menjaga dalam artian menampakkan dan membaca diluar kepala tanpa melihat kitab yang berkaitan erat dengan segala sesuatu yang bersumber dari Nabi Muhammad SAW baik ucapan, perbuatan maupun ketetapan yang berhubungan dengan hukum atau ketentuan-ketentuan Allah SWT yang disyariatkan kepada manusia. Menghafal hadis adalah kegiatan yang sudah lama dijalankan oleh umat

²¹ Abdullah AS, Achyar Zein dan Saleh Adri, Manhaj Imam An-Nawawi Dalam Kitab Al-Arba'in An-Nawawiyah: Kajian Fiosofi Dibalik Penulisankitab Hadits Al-Arba'in An-Nawawiyah, At-Taahdis: *Journal Of Haditsh Studies*, Vol 1, No. 2, Desember 2017. h. 29-30

muslim bahkan pada zaman Rasulullah SAW. Minat seperti ini diperkuat dengan imbauan Nabi Muhammad SAW agar mereka menghafalkan hadis dan menyampaikan kepada orang-orang. Hal ini menunjukkan betapa besar perhatian terhadap penghafalan dan penyampaian hadis.²²

Dengan demikian, pemeliharaan hadis itu wajib hukumnya agar umat Islam bebas dari tuntunan penyampaian yang telah diperintahkan Nabi Muhammad SAW betapa pentingnya menghafalkan hadis sebagai salah satu pemeliharaan hadis yang dilakukan umat Islam yang kita ketahui hadis adalah sumber kedua umat Islam. Maka semua hadits yang diterima dari Rasulullah SAW oleh para sahabat diingatnya secara sungguh-sungguh dan hati-hati. Mereka sangat khawatir dengan ancaman Rasulullah SAW untuk tidak terjadi kekeliruan tentang apa yang diterimannya. Ada dorongan kuat yang cukup memberikan motivasi kepada para sahabat dalam kegiatan menghafal hadits ini. Pertama, karena kegiatan menghafal merupakan budaya bangsa Arab yang telah diwarisinya sejak pra Islam dan mereka terkenal kuat hafalannya; kedua, Rasulullah SAW banyak memberikan spirit melalui doa-doanya; ketiga, seringkali ia menjanjikan kebaikan akhirat kepada mereka yang menghafal hadits dan menyampaikannya kepada orang lain.

Selain itu untuk mencapai konsentrasi dalam menghafal perlu perlu di perhatikan beberapa hal yaitu:

²² Raudhah Proud and To Be, "RAUDHAH Proud To Be Professionals" x, no. 14 (2020): 64–73.

1. Lingkungan sekitar haruslah cukup tenang, bebas dari suara-suara yang terlalu keras yang kiranya dapat mengganggu ketenangan dan pendengaran ketika sedang melakukan hafalan.
2. Udara yang menjadi tempat tinggal haruslah cukup nyaman, bebas dari polusi dan bau yang mengganggu rasa nyaman menghafal AL-Qur'an.
3. Suhu sekitar lingkungan harus menunjang kenyamanan dalam melakukan kegiatan menghafal.²³

c). Metode menghafal hadis

Dalam menghafal hadis banyak metode yang di gunakan dalam menghafal hadist sebagai berikut:

1). Metode Talaqqi

Metode talaqqi secara bahasa berarti belajar secara berhadapan dengan guru atau sering juga disebut musyafahah, yang bermakna dari mulut ke mulut. Dalam pelajaran hadits, metode talaqqi dipraktikkan dengan cara mempertemukan peserta didik dengan pendidik secara langsung sehingga peserta didik tidak hanya mendengar lafaz hadis yang diucapkan oleh pendidikya, namun juga melihat langsung bagaimana pendidikny melafalkan lafaz tersebut dari mulutnya.²⁴

²³ Meirani Agustina, Ngadri Yusro, and Syaiful Bahri, "Strategi Peningkatan Minat Menghafal Al Quran Santri Di Pondok Pesantren Arrahmah Curup," *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 14, no. 1 (2020): 1–17, <https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/didaktika/article/view/749/667>.

²⁴ Julius Adi Putra, Muhamad Edy Waluyo, and Muhammad Insan, "Implementasi Metode Talaqqi Dalam Menghafal Hadis Di SD Islam Tahfizh Al- Qur ' an At -Tauhid Pangkalpinang" 5, no. 1 (2024): 27–33, <https://doi.org/10.32923/lenternal.v5i1.4143>.

2). Metode Yahqi

Pembelajaran hafalan hadis dengan menggunakan Metode Yahqi ini juga menggunakan teknik khusus. Teknik-teknik tersebut di antaranya: 1) Etika masuk kelas, 2) Pembukaan, 3) Greeting (Pemanasan), 4) Doa Sebelum Belajar, 5) Materi, 6) Drill (Evaluasi), 7) Nasihat, 8) Doa Setelah Belajar. Berikut langkah-langkah untuk menyampaikan materi hafalan hadis melalui metode yahqi yaitu: 1. Guru membaca keseluruhan dan siswa menyimak, 2. Guru membaca sebagian kemudian siswa menirukan, 3. Guru dan siswa membaca bersama-sama, dan; 4. Siswa membaca kemudian diikuti siswa yang lain.²⁵

3). Metode Takrir

Metode takrir merupakan suatu metode untuk mengulang-ulang hafalan, jadi metode takrir ini sangat penting sekali diterapkan karena, menghafalkan serta menjaga hafalan merupakan suatu kegiatan yang sulit dan kadangkala terjadi kebosanan.²⁶

²⁵ S E N Ummah et al., "Yahqi: Sebagai Metode Pembelajaran Hafalan Hadis Bagi Siswa Kelas Iv Sdi Cendekia Assalam Bangilan Tuban," *MIDA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 5, no. 2 (2022): 41–54, <http://e-jurnal.unisda.ac.id/index.php/mida/article/view/3154>.

²⁶ Syaiful Azhar Siregar (2019) Penerapan Metode Takrir dan Murajaah Dalam pembelajaran al-qur'an di SD yayasan pendidikan shafiyatul amaliyah meda.n hal 19-21

D. Program Bina Pribadi Islam

1. Program

Program menurut KBBI adalah rancangan mengenai suatu asas serta usaha (dalam ketatanegaraan, perekonomian dan sebagainya) yang akan dijalankan atas persetujuan pemerintah yang diberikan kepada komputer untuk membuat fungsi atau tugas tertentu. Pendidikan menurut KBBI adalah proses, cara, perbuatan mendidik, mengubah sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Adapun Pengertian pendidikan dalam Sisdiknas UU Nomor 20 tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.²⁷

Pengertian program seperti yang dikutip oleh Owen dari Smith mengatakan bahwa: *defines a program as: a set of planned activities directed toward bringing about specified change (s) in an identified and identifiable audience. This Suggests that a program has two essential*

²⁷ Iqbal Maulana et al., "Meningkatkan Profesional Guru Dengan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG)," *Journal on Education* 5, no. 2 (2023): 2158–67, <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.867>.

components: a documented plan; and action consistent with the documentation contained in the plan. Dapat diartikan bahwa program adalah seperangkat kegiatan rencana yang diarahkan untuk membawa perubahan yang ditentukan dan diidentifikasi melalui audiens yang teridentifikasi. Dalam hal ini menunjukkan bahwa program memiliki dua komponen penting, yaitu rencana yang terdokumentasikan, dan tindakan yang konsisten dengan dokumentasi yang terkandung dalam rencana.²⁸

Menurut Jabar ada dua pengertian untuk istilah “program” Program dapat diartikan dalam arti khusus dan program dalam arti umum. Pengertian secara umum program adalah sebuah bentuk rencana yang akan dilakukan. ”Program” apabila dikaitkan langsung dengan evaluasi program maka program diartikan sebagai unit atau kesatuan kegiatan yang merupakan realisasi atau implementasi dari kebijakan, berlangsung dalam proses yang berkesinambungan dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang.²⁹

Jadi dapat di simpulkan dari penjelasan di atas bahwa program itu adalah suatu rencana yang akan di lakukan oleh seseorang yang memiliki ide-ide.

²⁸ Sri Wahyuningsih and Fadriati, “Kesepakatan Etik Dan Interpersonal Dalam Evaluasi Program Pendidikan,” *Al-Fahim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2022): 58–72, <https://doi.org/10.54396/alfahim.v4i1.224>.

²⁹ Arikunto, Suharsimi dan Jabar, Cepi Safruddin Abdul. 2009. *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoretis Praktis bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

2. Bina Pribadi Islam

a. Pengertian Bina Pribadi Islam

Dalam buku Standar Mutu Sekolah Islam Terpadu telah dijelaskan tentang standar pembinaan siswa. Pada prinsipnya, pembinaan kepeserta didikan diarahkan dalam rangka terbentuknya pribadi yang Islami meningkatkan peran serta dan inisiatif para peserta didik untuk menjaga dan membina diri serta lingkungannya sehingga terhindar dari usaha dan pengaruh budaya yang bertentangan dengan nilai-nilai Islam.³⁰

Pembina bertanggung jawab melaksanakan pembinaan sehingga tercapainya tujuh SKL JSIT diantaranya mempunyai akidah yang lurus, melaksanakan ibadah yang benar, berkepribadian matang serta berakhlak mulia, jadi individu yang bersungguh-sungguh, disiplin serta sanggup mengatur diri, mempunyai keahlian membaca, menghafal, serta menguasai Alquran, mempunyai pengetahuan yang luas serta mempunyai keahlian hidup. Materi Program Bina Pribadi Islam disampaikan disaat kegiatan berlangsung sesuai dengan jenjangnya masing-masing.

Bina pribadi islami merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru-guru yang berada di sekolah islam terpadu, dimana guru-guru tersebut dibekali dengan kurikulum atau SKL dari program Bina Pribadi Islami. Guru-guru yang mengampu bina pribadi islami ini dinamakan dengan Mentor BPI. Tim mutu pendidikan jaringan sekolah islam terpadu sudah menerbitkan beberapa buku untuk panduan belajar Bina Pribadi Islami.³¹

³⁰ SYAFITRI SIREGAR Nurjanna, "Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan," 2018, 1–26.

³¹ Idris, M. (2019). Pendidikan Karakter Perspektif Islam Dan Thomas Lickona. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 80.

Bina Pribadi Islam merupakan program unggul Sekolah Islam Terpadu (SIT) yang berada di bawah naungan Jaringan Sekolah Islam Terpadu yakni (JSIT) dalam rangka memperkuat pembinaan pembentukan karakter Islami peserta didik. Program BPI ini juga termasuk ke dalam kurikulum yaitu dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

Dalam BPI sendiri terdapat program utama dan program pendukung. Program utama terdiri dari program pekanan, penugasan, tahsin dan tahfidz serta pengabdian masyarakat. Adapun program pendukung terdiri dari pembiasaan pembiasaan yang rutin dilaksanakan di sekolah seperti dzikir al-Ma'surat, sholat Sunnah dhuha, sholat zhuhur berjamaah, shaum Sunnah, karya wisata atau tafakur alam, olahraga dan perkemahan.³²

Teknik pelaksanaan Program Bina Pribadi Islam dilakukan secara berkelompok melainkan halaqah. Setiap halaqah diberikan buku evaluasi BPI yang memuat jumlah kehadiran siswa, acara inti halaqah dimulai dari pembukaan, tilawah, kultum, evaluasi amal harian, kolom ringkasan kultum dan ringkasan materi. Secara lebih lanjut mengenai Program Bina Pribadi Islam akan dijabarkan di sub bab selanjutnya.

Jadi bina pribadi Islam itu adalah program yang mengacu pada pembentukan nilai-nilai pendidikan Islam yaitu akidah, akhlak, ibadah. Agar peserta didik dapat memperdalam lagi ilmu-ilmu agama Islam yang sudah mereka ketahui melalui program bina pribadi islam di sekolah islam terpadu.

³² Rahman, Mohamad Syakur, et al. "Implementasi Program Bina Pribadi Islam (BPI) Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik Di SMP Islam Terpadu Harapan Bunda Manado." *Jurnal Ilmiah Iqra'* 16.1 (2022): 118-133.

b. Tujuan bina pribadi islam

Tujuan dari program pendidikan bina pribadi islami di SMK IT Khoiru Ummah adalah dalam rangka mencapai standar kompetensi lulusan (SKL) Sekolah Islam Terpadu yang telah ditetapkan oleh Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT Indonesia) Standar Kompetensi Lulusan adalah sasaran pembentukan kepribadian siswa yang dicapai melalui berbagai aktivitas di sekolah. Sekolah Islam Terpadu memiliki Standar Kompetensi Lulusan sebagai berikut:

1. Memiliki aqidah yang lurus.
2. Melakukan ibadah yang benar.
3. Berkepribadian matang dan berakhlak mulia
4. Menjadi pribadi yang bersungguh-sungguh, disiplin dan mampu menahannafsunya.
5. Memiliki kemampuan membaca, menghafal dan memahami Alquran dengan baik.
6. Memiliki wawasan yang luas.
7. Memiliki keterampilan hidup.

Proses pencapaian standar kompetensi lulusan ini melalui beberapa tahapan Pembinaan karakter dengan mempergunakan strategi implementasi yang telah ditetapkan oleh sekolah.

c. Visi dan Misi Program Bina Pribadi Islami

Visi atau tujuan BPI adalah :

“Membentuk insan muslim dengan kepribadian dan gaya hidup Islami”.

Misi BPI adalah:

- a. Menjadikan program mentoring sebagai sarana pendidikan Islam bagi remaja muslim.
- b. Kaderisasi remaja muslim untuk bergerak menyeru pada hal yang ma`ruf dan mencegah yang munkar”, BPI merupakan salah satu program dalam bidang pembinaan remaja muslim.

d. Kompetensi program bina pribadi islam

Kompetensi yang ingin di capai dalam program bina pribadi islam ini adalah standar kompetensi dan kompetensi dasar kelompok dasar 1 (D1), dalam standar kompetensi dan kompetensi dasar kelompok dasar 1 itu memiliki 7 SKL yang harus anak pelajari selama mengikuti bina pribadi islam. Bina pribadi Islam di laksanakan selama 16 x pertemuan.

Kegiatan bina pribadi islam diarahkan untuk membentuk dan membina akhlak serta karakter dalam kepribadian islam yang mencerminkan dalam Aqidah, akhlak, ibadah.

E. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

1. Skripsi oleh Mastubah, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institute Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta tahun 2021 dengan judul Strategi Metode Talaqqi Dalam Sistem Pembelajaran Tahfiz Al-Quran di SD Humaira Islamic School, Pamulang. Dengan latar belakang skripsi ini yaitu

Al-Qur'an merupakan pegangan hidup umat muslim dalam kehidupan sehari-hari. Tidak hanya menerapkan tentang syariat agama tetapi juga menerangkan semua hal yang berkaitan dengan kehidupan manusia di dunia. Salah satu usaha nyata dalam proses pemeliharaan Al-Qur'an adalah dengan menghafalkannya dengan setiap generasi. Adapun metode yang digunakan dalam pembelajaran Tahfizh Al-Qur'an yaitu metode Talaqqi, Seluruhnya dan bagian. Kemudian untuk evaluasi Pembelajaran Tahfizh Al-Qur'an yaitu dengan tes lisan atau menyetorkan.

Persamaan skripsi tersebut dengan penelitian penulis peneliti adalah sama-sama meneliti sistem pembelajaran dan metode yang digunakan. Sedangkan perbedaannya terdapat pada objeknya yaitu Al-Qur'an dan Hadist.³³

2. Jurnal atas nama Erliani Siagian dan Zailani, yang berjudul "Implementasi Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa MTs Madinatussalam Medan". Metode penelitian ini adalah dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Peneliti hadir langsung kelapangan mengamati, menilai perkembangan dari pembelajaran tahsin al-Quran yang dilaksanakan di Mts Madinatussalam. Metode tahsin yang diteliti dengan pendekatan kualitatif diharapkan dapat memberi hasil yang objektif. Dari hasil pengadaaan program pembelajaran Tahsin Al-Qur'an sebagai sarana belajar bagi siswa siswi MTs madinatussalam dapat

³³ Charge Name et al., "Shopyah, Siti. 'Strategi Metode Talaqqi Dalam Sistem Pembelajaran Tahfizh Al-Quran Di SD Humaira Islamic School, Pamulang.' (2021).," *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* 3, no. 2 (2021): 6.

membantu siswa siswi tersebut untuk membenarkan bacaan yang selama ini keliru dalam pelafalan huruf-huruf hijaiyah. Pengadaan pembelajaran Tahsin Al-Qur'an memicu semangat siswa siswi MTs madinatussalam dalam belajar agama khususnya Al-Qur'an. Program tahsin Al-Qur'an juga dapat membantu dalam menuntaskan buta aksara Al-Qur'an di MTs Madinatussalam.³⁴

Persamaan skripsi tersebut dengan penelitian penulis peneliti adalah sama-sama meneliti sistem pembelajaran dan metode yang digunakan. Sedangkan perbedaannya terdapat pada objeknya yaitu Al-qur'an dan Hadist.

³⁴ Erliani Siagian dan Zailani, Implementasi Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa MTs Madinatussalam Medan, 11 November 2021, Diakses pada tanggal 24 Juli 2023 dari situs <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ARRASYID> E-ISSN : 2808- 8328

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Adapun yang di maksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami dan mendalami suatu fenomena tentang apa yang di alami oleh subjek penelitian secara *holistic*, dan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada semua konteks khusus yang di alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.¹

2. Pendekatan Penelitian

Adapun jenis pendekatan penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif.² Jenis *Deskriptif* yang saya gunakan pada penelitian ini yang di maksud untuk memperoleh informasi mengenai “Implementasi metode talaqqi hadis dalam meningkatkan hafalan hadis dalam program bina pribadi islam di SMK IT Khoiru Ummah” Secara mendalam dan komprehensif.

¹ Moleong Lexy J Metodologi penelitian kualitatif .PT.Remaja Rosdakarya.2021

²Nurhayati,Ida “Peningkatan Penguasaan Vocabulary Teks Deskriptif Melalui Pendekatan *Scientific Dengan Model Guide Inquiry* Pada Siswa Smpn 1 Bekasi “BRILIANT Jurnal Riset Dan Konseptual 3.1 (2018) Hal 4

B. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian merupakan sumber data yang di minta informasinya sesuai dengan masalah penelitian yang di teliti. Subjek penelitian ini menggunakan metode *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan ketika peneliti sudah punya target individu dengan karakteristik yang sesuai dengan penelitian. Adapun yang di maksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah Pembina program bina pribadi islam yaitu ustad Fridiyanto Cahyono, M.Ag kepala sekolah SMK IT Khoiru Ummah yaitu ustad Welwan Hadi dan ustad/ustadzah pembimbing program bina pribadi islam di SMK IT khoiru Ummah. Untuk mendapatkan data yang tepat dan benar perlu di tentukan informan yang di miliki kompetensi dan sesuai dengan kebutuhan data, Penelitian ini adapun bertujuan unruk mengetahui” Implementasi metode talaqqi hadis dalam meningkatkan hafalan hadis dalam program bina pribadi Islam (BPI) SMK IT Khoiru Ummah”.

C. Sumber Data

Sumber data yang di maksud dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data yang di peroleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu :

1. Sumber Data Primer

Yaitu data yang langsung di kumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah:

- a. Kepala sekolah SMK IT Khoiru Ummah Ustad Welwan Hadi S.Pd.
- b. Koordinator program bina pribadi Islam SMK IT Khoiru Ummah Ustad Fridiyanto Cahyono, M.Ag
- c. Pembina setiap kelompok bina pribadi Islam kelas X SMK IT Khoiru Ummah.
- d. Peserta didik SMK IT Khoiru Ummah kelas X

2. Sumber Data Sekunder

Yaitu data yang di kumpulkan secara tidak langsung seperti buku yang berkaitan dengan program Bina Pribadi Islam, jurnal dan sumber lain nya. Data sekunder juga berupa dokumen seperti daftar nama-nama guru dan peserta BPI, Bentuk Program BPI.

D. Teknik Pengumpulan Data

Mengumpulkan data adalah satu pekerjaan penting yang sangat menentukan dalam suatu penelitian. Sebuah penelitian dapat di katakana berhasil apabila data yang di peroleh dapat di kumpulkan. Sebaliknya, jika data tidak bisa di dapatkan di kumpulkan maka penelitian di kata gagal atau tidak berhasil. Diantara teknik pengumpulan data yang lazim di gunakan dalam penelitian kualitatif adalah Observasi, Wawancara, Dokumentasi, berikutnya adalah penjelasan masing-masing.

1. Observasi

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mengamati sesuatu fenomena yang benar ada terjadi. Observasi yang di gunakan di harapkan dapat memperoleh data yang sesuai dengan kenyataan atau relavan dengan topik penelitian. Hal yang akan di amati yaitu bagaimana Implementasi metode talaqqi hadis dalam meningkatkan hafalan hadis dalam program bina pribadi islam (BPI) SMK IT Khoiru Ummah”. Observasi yang lakukan, penelitian berada di lokasi tersebut dan membawa lembar observasi yang telah di buat.

Observasi tentang program bina pribadi Islam di SMK IT Khoiru Ummah yaitu mulai dari bulan September dan program bina pribadi Islam itu di lakukan setiap hari senin sesudah sholat ashar. Setiap ustad atau ustadzah yang menjadi pembimbing setiap kelompok bina pribadi Islam itu sendiri sudah di bagi beberapa orang dalam satu kelompok program bina pribadi Islam yaitu terdiri dari 7 sampai 10 orang peserta didik.

2. Wawancara

Wawancara adalah cara untuk menghimpun bahan keterangan yang di lakukan dengan Tanya jawab secara lisan secara pihak berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah di tentukan. Ada beberapa kebihan pengumpulan data melalui waancara, diantaranya pewawancara dapat melakukan wawancara langsung dengan peserta didik yang akan di nilai, data yang di peroleh secara mendalam, yang akan di interview bisa

mengungkapkan informasi yang sangat menyebar luas, Pertanyaan yang tidak jelas bisa diulang-ulang dan diarahkan yang lebih bermakna.³

Metode Wawancara di lakukan dalam penelitian ini kepada Nara Sumber Pembina program bina pribadi islam, kepala sekolah dan guru pembimbing setiap kelompok bina pribadi islam di SMK IT Khoiru Ummah. Adapun wawancara dalam penelitian ini yaitu Bagaimana implementasi metode talaqqi hadis dalam meningkatkan hafalan hadis dalam program bina pribadi Islam di SMK IT Khoiru Ummah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ini digunakan untuk mendukung dan melengkapi serta memperkuat data-data yang telah diperoleh selama proses wawancara maupun observasi. Sebagian besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi.⁴ Jadi, metode dokumentasi adalah cara yang digunakan untuk mencatat informasi yang ril berupa dokumen, catatan dan laporan yang tertulis serta relevan dengan tujuan penelitian.

Metode ini digunakan sebagai pelengkap dari metode lainnya dan diharapkan akan lebih luas dan benar-benar dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Adanya sebuah dokumentasi untuk mendukung kebenaran data

³ Huda, Miftahul “Evaluasi usability website stie pitra bangsa sebagai media informasi perguruan tinggi “Jurnal Ekonomi Dan teknik imatika 6.2 (2018): Hal 9-19.

⁴ Marliyana Marliyana, Iskandar Syah, and Wakidi Wakidi, “Tradisi Mitoni Masyarakat Jawa Di Desa Marga Kaya Kabupaten Lampung Selatan,” *Persagi (Jurnal Pendidikan Dan Penelitian Sejarah)* 4, no. 1 (2016): 1–22, http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/PES/article/view/10727%5Cnhttp://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/PES/article/download/10727/pdf_158.

ini. Hal yang akan di dokumentasikan dalam penelitian ini adalah bentuk kegiatan implementasi metode talaqqi hadis dalam meningkatkan hafalan hadis dalam program bina pribadi islam di SMK IT Khoiru Ummah.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang di lakukan secara deskriptif kualitatif, yaitu cara penyusunan data dari umum ke khusus. Dalam penelitian teknik analisis secara sederhana yang dapat di lakukan melalui beberapa tahap-tahap sebagai berikut.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemustan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti. Reduksi data meliputi: (1) meringkas data, (2) mengkode, (3) menelusur tema, (4) membuat gugus-gugus. Caranya: seleksi ketat atas data, ringkasan atau uraian singkat, dan menggolongkannya ke dalam pola yang lebih luas.⁵

2. Penyajian Data

⁵ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin" 17, no. 33 (2018): 81–95.

Dalam menyajikan data diterapkan menjadi uraian, tabel, dan keterkaitan antar kategori pada penelitian kualitatif. Dari penyajian data tersebut, maka data dapat lebih mudah dipahami, dan lebih tersusun.⁶

3. Menarik kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian dapat disimpulkan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Dan

⁶ Ellyn Agna Safitri, Noor Shodiq Askandar, and Junaidi, "Analisi Penerapan Akuntansi Lingkungan Dalam Penyajian Laporan Keuangan," *E-Jra* 11, no. 09 (2022): 82–92.

kesimpulan dalam penelitian ini diharapkan adalah merupakan temuan baru yang belum pernah ada.⁷

F. Kreadibilitas Penelitian

Kreadibilitas penelitian adalah teknik pengujian keabsahan data. Dalam penelitian ini memakai uji kredibilitas dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dapat di artikan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah sudah di teliti.⁸ Bila penelitian melakukan data dengan triangulasi maka sebenarnya melakukan data yang sekaligus menguji yaitu mengecek kreadibilitas data dengan teknik pengumpulan data dan berbagai waktu.

Berdasarkan paparan di atas, pemeriksaan keabsahan data di dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yaitu teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi sumber data dan teknik yaitu membandingkan hasil pengamatan dengan data yang telah melakukan observasi dan wawancara. Karena triangulasi waktu hanya di pergunakan untuk melakukan pengecekan pada waktu dan kesempatan yang berbeda.

⁷ Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat," *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 145–51, <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>.

⁸ Sumarto ,Sumarto "Peran dan kreabilitas badan akreditasi nasional sekolah /madrasah (ban s/m)mewujudkan sekolah efektif melalui manajemen mutu." *jurnal literasiologi* 1.1(2018): Hal 12-12

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Objektif SMK IT Khoiru Ummah Kabupaten Rejang Lebong

1. Sejarah berdirinya SMK IT Khoiru Ummah kabupaten Rejang Lebong

SMK IT Khoiru Ummah di dirikan pada tahun 2017, SMK IT Khoiru Ummah pertama kali di pimpin oleh ustadz Rajab Efendi S.Pd pada tahun 2017-2021 dari segi bangunan sudah memadai, meskipun demikian kebersihan dan lingkungan sekolah masi tetap terjaga. SMK IT Khoiru Ummah di bawah pimpinan ustadz Rajab Efendi S.Pd mendapatkan Akreditasi Baik (B).

Setelah masa jabatan Ustadz Rajab Efendi S.Pd berakhir maka kepala sekolah SMK IT Khoiru Ummah di pimpin oleh Ustadz Welman Hadi S.Pd menjabat pada tahun 2022-2024 dari segi bangunan maupun kebersihan tetap terjaga dan dari segi kelengkapan elektronik sudah bisa di katakan luar biasa karena pada masa jabatan ustadz welman hadi S.Pd sekolah SMK IT Khoiru Ummah mendapatkan Akreditasi yang sangat luar biasa yaitu Akreditas nya sudah Sangat Baik (A).¹

Ada pula jurusan di sekolah Sekolah Menengah Kejuruan(SMK) IT Khoiru Ummah ialah selaku berikut:

¹ Welman Hadi S.Pd *Wawancara* pada tanggal 15 Januari 2024

a. Kemampuan Otomatisasi serta Tata Kelola Perkantoran (OTKP)

Ada pula tujuan kemampuan tersebut mau mempraktikkan fungsi-fungsi manajemen pada kantor, kompetensi kemampuan ini semacam administrasi, keuangan serta kepegawaian, olah informasi digital, kearsipan dokumen, serta korespondensi.

b. Kemampuan Desain Komunikasi Visual (DKV)

Desain Komunikasi Visual merupakan salah satu kemampuan dibidang teknologi serta data. Program kemampuan ini hendak melatih dalam bidang komunikasi visual. Ada pula kompetensi kemampuan ini semacam industri penerbitan serta percetakan, fotografi serta videografi, desain serta pc grafis, penyutradaraan perfliman, olahan digital.

c. Kemampuan Metode Bisnis Sepeda Motor (TBSM)

Metode bisnis sepeda motor merupakan kemampuan dibidang metode otomotif yang menekankan pada keahlian pelayanan jasa mekanik kendaraan sepeda motor. Adapun kompetensi kemampuan ini semacam tune up engine (menyetel mesin), bongkar pasang mesin, kelistrikan serta las.

Kompetensi 25 Kemampuan Otomatisasi serta Tata Kelola Perkantoran (OTKP) Kompetensi Kemampuan Desain Komunikasi Visual (DKV) dan Metode serta Bisnis Sepeda Motor (TBSM) yang dibesarkan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) IT Khoiru Ummah

mengacu pada pengembangan misi Pembelajaran Nasional serta berniat menciptakan lulusan yang benar-benar berdaya guna di warga. Dalam rangka menggapai tujuan pembelajaran nasional antara lain perlengkapan aplikasi yang mencukupi, kurikulum, silabus, diklat yang mutakhir serta tenaga pengajar yang kompeten.² Perihal inilah yang hendak bersama-sama diwujudkan oleh Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) IT Khoiru Ummah dengan sokongan penuh dari Dinas Pendidikan Provinsi Bengkulu serta Direktorat Pembelajaran Menengah Kejuruan.

Prestasi-prestasi akademik dan non akademik yang berhasil diraih SMK IT Khoiru Ummah :

1. Dinda liani putri juara 1 MGMP bahasa Arab tingkat Kabupaten
2. Zeren anita sari nailah safalikh nurfauziah juara 2 lomba nasyid tingkat Sumbagsel
3. Titiana rosa ananda juara 3 lomba pidato bahasa arab tingkat Sumbagsel
4. Gilang satria Ziyadan qur'an 30 juz
5. Ghina Sholiha juara 2 khotil qur'an tingkat kabupaten
6. Nadyatul fakhirah mendapat mandali perunggu OSAIND.ID tingkat Provinsi
7. Sangkutmi lulus mendali emas tingkat nasional
8. Rizki M Thasani juara 1 pencak silat tingkat kabupaten

² Welman Hadi S.Pd *Wawancara* pada tanggal 15 Januari 2024

9. M.Widiyan zahir juara 1 flim pendek tingkat provinsi
10. Tim pramuka putri juara 3 tingkat kabupaten
11. Tim pramuka putra harapan 1 tingkat kabupaten.
12. Adi aji adha lulus olimpiade sains nasional mandali perak tingkat nasional
13. Abdul mahiry musyaffa juara 1 flim pendek tingkat provinsi
14. Keila nessifia juara 1 olimpiadebahasa arab tingkat kabupaten
15. Igit syafitra h juara 2 olimpiade bahasa arab tingkat kabupaten
16. Tasya vingkan v juara 3 olimpiade bahasa arab tingkat kabupaten
17. Abdullah mar'i musyafa finalis dan juara 1 cabang flim tradisional tingkat nasional dan provinsi.³

a. Profil Sekolah

Nama :SMK IT Khoiru Ummah

NPSN/NSS :69969153

Kopentensi keahlian yang di buka:(1) Otomatisasi Tata Kelola
Perkantoran

(2)Desain Komunikasi

Visual

(3)Teknik &Bisnis Sepeda

Motor

³ Dokumentasi SMK IT Pada tanggal 23 Januari 2024

Alamat sekolah	:Jl. Pemancar TVRI
Desa/ kelurahan	:Tasik Malaya
Kecamatan	:Curup Utara
Kode Pos	:39125
Status sekolah	:Swasta
SK pendirian sekolah	:123/D.SK-YYs-ALAMIN/IX/2015
SK Izin operasional sekolah	: 503/16.211/03/DPMPTSP/2017
No.Telp/Email sekolah	:07323345042/smkitkutm@gmail.com
Waktu penyelenggaraan sekolah	:07.30 s.d 15.30 wib
Kepala sekolah	
Nama	:Welman Hadi S.Pd
Alamat	:Kelurahan Air Putih Baru
No.telp kepala sekolah	:085764568349
Email	:welmanhadi@gmail.com
Ijazah terakhir/Tahun lulus/Di	:S1 / 2010 / Universitas Bengkulu
Jurusan	:Bahasa Indonesia
Kewarganegaraan	:Indonesia. ⁴

b. Visi dan Misi Sekolah

Adapun visi dan misi dari sekolah SMK IT Khoiru Ummah yaitu sebagai berikut:⁵

Visi SMKIT Khoiru Ummah:

⁴ Ibid

⁵ Ibid

Mencetak generasi berakhlakul karimah, unggul dalam mutu, tinggi dalam prestasi, professional dalam pelayanan, berjiwa berwirausaha.

Misi SMKIT Khoiru Ummah:

1. Mengajarkan ilmu dan aqidah yang benar untuk membentuk akhlaqul arimah melalui bina pribadi islam
2. Mendidik siswa untuk membaca al-qur'an dengan metode wafa dan menghafal al-qur'an dengan baik dan benar
3. Mendidik dan melatih jiwa kepemimpinan dan kewirausahaan untuk menjadi pribadi yang mandiri
4. Membimbing akal dan logika supaya memiliki pribadi yang kreatif dan inovatif
5. Melatih dan menerapkan ilmu entrepreneurship supaya dapat menciptakan peuangkerja
6. Mewujudkan kondisi tempat belajar yang kondusif
7. Melaksanakan pembelajaran berbasis adab
8. Membina dan menumbuhkan nilai-nilai seni dan budaya di kalangan siswa
9. Membina dan menumbuhkan budaya disiplin
10. Melatih atau menumbuhkan semangat aktifitas dalam berkarya
11. Mengembangkan keterampilan penggunaan computer secara

intensif dan sesuai dengan tuntutan zaman

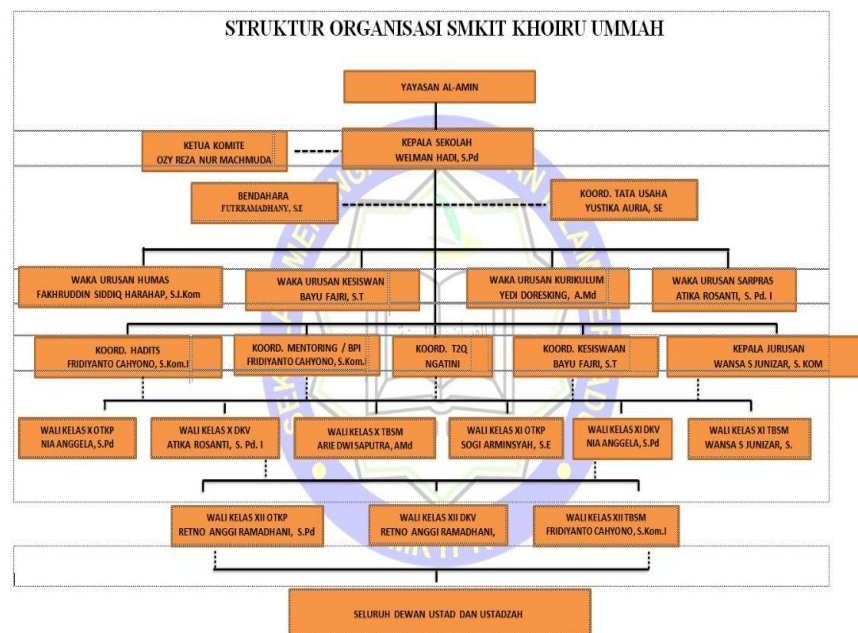
12. Mengakomodasi keberagaman kecerdasan, social dan ekonomi peserta didik

13. Menciptakan suasana pendidikan dan pengajaran yang harmonis

14. Menciptakan pendidikan yang dilandasi dengan pengajaran yang islami

15. Meningkatkan mutu pengelolaan dan pelayanan prima kepada siswa atau mitra yang bekerja sama dengan SMKIT Khoiru Ummah.

c. Struktur Organisasi SMK IT Khoiru Ummah



d. Profil guru dan karyawan

Guru merupakan faktor yang sangat penting dalam

proses pendidikan dan sangat menentukan keberhasilan dan kesuksesan pelaksanaan pendidikan di SMK IT Khoiru Ummah, karena guru merupakan pendidik para siswa-siswi sehingga menjadi seorang yang berguna bagi dirinya sendiri maupun orang lain. Tidak terlepas dari semua itu, karyawan juga merupakan bagian terpenting dari suatu lembaga pendidikan SMK IT Khoiru Ummah sebagai tenaga pembantu yang sangat penting tugas serta fungsinya di lingkungan SMK IT Kkhoiru Ummah. Bertugas untuk membuat lancar segala urusan proses pendidikan yang tentunya secara tertib dan teratur,yaitu tata usaha,serta yang menjaga sekolah agar tetap aman pada saat proses pembelajaran telah berakhir, yaitu penjaga sekolah.⁶

Tabel 4.1 Profil guru dan karyawan

No	NAMA	JABATAN	L/P	STATUS PEGAWAI
1.	WELMAN HADI, S.Pd	Kepala Sekolah	L	Kontrak A
2.	YEDI DORESKING, A.Md	Waka Kurikulum	L	III.A2
3.	BAYU FAJRI, S.T.	Waka Kesiswaan	L	III.A1
4	MUNAWANSYAH, S.Kom	Koordinator TEFA	L	Kontrak B

⁶ Dokumentasi file SMK IT Khoiru ummah, Pada tanggal 23 Januari 2024

5.	SOGI ARMINSYAH, S.E	Wali Kelas XI OTKP & DKV	L	Kontrak A
6.	NGATINI	Koordinator T2Q	P	-
7	ARIE DWI SAPUTRA, A.Md	Guru Mapel	L	Kontrak B
8.	FUTRI RAMADHANY, S.E	Bendahara Sekolah	P	Kontrak A
9.	FRIDIYANTO CAHYONO, M.Ag	Koor Hadits & BPI, Wali Kelas	L	III.A2
10.	NIA ANGGELA, S.Pd	Wali Kelas X OTKP & DKV	P	Kontrak B
11.	RETNO ANGGI RAMADHANI, S.Pd	Koordinator UKS, Wali Kelas	P	Kontrak B
12.	FAKHRUDDIN SIDDIQ HARAHAAP,	Waka Humas & Ketua BKK	L	Kontrak B
13.	TOMMI, S.Pd	Guru Mapel	L	Kontrak B
14.	ATIKA ROSANTI, S.Pd.I	Waka Sarpras	P	III.D2
15.	WANSA S JUNIZAR, S.Kom	Kajur, Staff Sarpras, Wali	L	CGTY
16.	GUNAWAN SAKTI, S.Sn	Guru Mapel	L	Honor
17.	MARWAN EFFENDI, A.Md	Guru Mapel	L	Honor
18.	YUSTIKA AURIA, S.E	Tata Usaha, Bendahara BOS	P	CGTY
19.	SEPRI EPENDI	Security	L	Kontrak A
20.	GILANG FERNANDO, S.Pd	Guru Mapel	L	-
21.	YUNIKE PUSPITA ALFATTEH	Guru Mapel	P	-
22.	GIA RUSMAWAN	Penjaga Sekolah	L	-
23.	SUMARNI	Cleaning Service	P	-

e. Data siswa

Perkembangan siswa-siswi dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang sangat signifikan.¹

Table 4.2

Rekapitulasi data siswa SMK IT Khoiru Ummah

NO	Tingkat	L	P	Jumlah
1.	X DKV	7	1	19
2.	X OTKP	4	1	14
3.	X TBSM	1	-	13
4.	XI DKV	7	7	14
5.	XI OTKP	3	9	12
6.	XI TBSM	1	-	10
7.	XII DKV	5	2	7
8.	XII OTKP	1	9	10
9.	XII TBSM	8	-	8

Tabel 4.3

Daftar Kelompok Siswa Kelompok X Jenjang D1

No	Nama	Jenis	Jenjan	Keterang
1.	Ikrimatul	P	D1	Menghafal
2.	Reski	P	D1	
3.	Adelia	P	D1	Menghafal
4.	Khanza	P	D1	

¹ Dokumentasi file SMK IT Khoiru ummah, Pada tanggal 23 Januari 2024

5.	Syafiqa	P	D1	Menghafal
6.	Kartika	P	D1	
7.	Isnani	P	D1	Menghafal
8.	Aisyah	P	D1	
9.	Nurchahaya	P	D1	Menghafal
10.	Pebriyanti	P	D1	
11.	Samaro	P	D1	Menghafal
12.	Chintya	P	D1	Menghafal
13.	Tiansi	P	D1	Menghafal
14.	Vianka	P	D1	Menghafal
15.	Silmi Fitri	P	D1	Menghafal
16.	Muhamad	L	D1	Menghafal
17.	Jihan	L	D1	
18.	Zhaki	L	D1	Menghafal
19.	Putra	L	D1	
20.	Dioba	L	D1	
21.	Faadhil	L	D1	
22.	Prasetio	L	D1	Menghafal

f. Sarana dan Prasarana

Dalam proses belajar disuatu lembaga pendidikan tercapai atau tidaknya tujuan dari pembelajaran saat di tunjang oleh sarana dan prasarana yang ada di SMK IT Khoiru Ummah yang sudah tertata dengan baik. Dengan adanya gedung-gedung dapat memenuhi kebutuhan tempat proses belajar mengajar dengan baik.²

Tabel 4.4

Sarana dan Prasarana SMK IT Khoiru Ummah

No	Jenis Sarana	Jumlah	Kualitas
1.	Ruang kepala	1	Baik
2.	Ruang waka	1	Baik
3.	Ruang tata usaha	1	Baik
4.	Ruang guru	2	Baik
5.	Musholah	1	Baik
6.	Perpustakaan	1	Baik
7.	Ruang Bk	1	Baik
8.	Ruang kelas	9	Baik
9.	Toilet	8	Baik
11	Kantin sekolah	1	Baik
11.	Lapangan upacara	1	Baik
12.	Gedung olahraga	1	Baik
13.	Parkir	1	Baik
14.	Lab. Komputer	1	Baik
15.	Ruangan praktik	1	Baik
16.	Ruang foto studio	1	Baik

² Observasi, Pada 15 Januari 2024

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan Observasi dan wawancara yang telah di lakukan oleh peneliti, tentu banyak sesuatu yang di temukan dalam mengenai data tentang implementasi metode talaqqi hadis dalam meningkatkan hafalan hadis dalam program bina pribadi islam (BPI) SMK IT Khoiru Ummah.

Hasil penelitian ini merupakan uraian yang telah di temukan peneliti dengan topik yang sesuai dengan pertanyaan penelitian. Hasil penelitian ini di peroleh peneliti melalui beberapa teknik pengumpulan data yaitu: Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang di lakukan peneliti adalah kepada kepala sekolah, Pembina Bina pribadi islam, pendamping kelompok bina pribadi islam dan siswa-siswa kelas x di SMK IT Khoiru Ummah.

1. Implementasi metode talaqqi dalam meningkatkan hafalan hadis dalam program bina pribadi islam di SMK IT Khoiru Ummah.

a. Membaca Hadis menggunakan metode talaqqi

Metode Talaqqi adalah metode yang digunakan pada saat membaca dengan model pelan dan jelas, dan di ikuti secara bersama-sama. Guru membaca hadis peserta didik menyimak dan mendengarkan apa yang telah di sampaikan guru Cara menerapkan metode talaqqi hadis

Hal ini di perkuat dengan hasil wawancara yang di sampaikan Ustad Fridiyanto Cahyono, M.Ag selaku koordinator serta pembina bina pribadi islam beliau mengatakan:

Tentukan 1 peserta didik untuk mentalaqqi hadis, berikan sub tema dan di tugaskan sebelum melaksanakan bina pribadi islam di minggu selanjutnya agar peserta didik bisa mempersiapkan agar bisa mentalaqqi hadis dengan cara pelan dan jelas agar bisa di ikuti oleh peserta didik lainnya.³

Hal yang sama dalam wawancara ini di sampaikan juga dengan Ustadzah Atika Rosanti, S.Pd.I selaku pembina bina pribadi islam mengatakan bahwa:

Menerapkan metode talaqqi hadis sesuai dengan buku panduan yaitu buku jurnal bina pribadi islami, dan membaca hadis bersama-sama antara peserta didik dan guru pendamping menggunakan metode talaqqi setelah membaca hadis menggunakan metode talaqqi hadis peserta didik harus menyetorkan hafalan hadisnya.⁴

Kemudian di sampaikan oleh ustadzah Ngatini selaku pembina bina pribadi islam mengatakan bahwa:

Ustadzah menentukan peserta didik sesuai dengan absen untuk memimpin membaca hadis menggunakan metode talaqqi pada saat bina pribadi islami karena setiap hari siswa sudah membaca hadis menggunakan metode talaqqi di musohla sesudah asar, jadi semua siswa sudah pernah mendengar hadis sehingga tidak kaget ketika di berikan tugas untuk memimpin hadis menggunakan metode talaqqi.⁵

Hal ini di perkuat oleh siswa dengan inisial “AS” yang menyatakan bahwa:

³ Fridiyanto Cahyono, M.Ag, *Wawancara* pada tanggal 22 Januari 2024

⁴ Atika Rosanti, S.Pd.I, *Wawancara* pada tanggal 23 Januari 2024

⁵Ngatini, *Wawancara* pada tanggal 30 Januari 2024

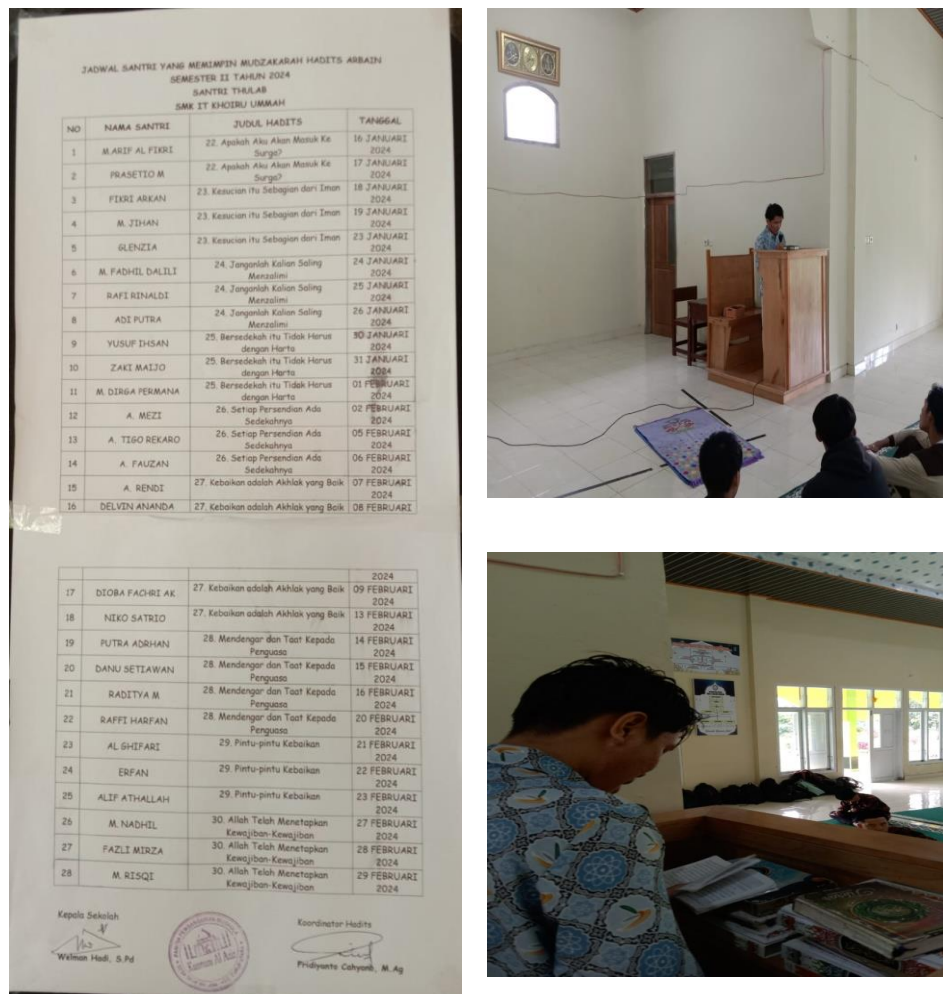
Saya pernah Memimpin membaca hadis menggunakan metode talaqqi hadis pada saat bina pribadi islam saya di kasih tugas oleh ustadzah untuk memimpin membaca hadis menggunakan metode talaqqi hadis satu minggu sebelum saya di printahkan membaca hadis. Ketika saya membaca hadis teman-teman saya mengikuti hadis apa yang sudah saya bacakan secara pelan-pelan dan jelas.⁶

Berdasarkan hasil wawancara yang di lakukan oleh peneliti dapat di tarik kesimpulannya bahwa menerapkan metode talaqqi hadis siswa di berikan kesempatan satu minggu untuk memperlancarkan membaca hadis, karena hadis yang di bacakan siswa tersebut akan di ikuti oleh teman-temannya, apabila peserta didik salah membaca hadis tentu beda artinya oleh karena itu ustadz dan ustadzah memberikan waktu kepada peserta didik untuk belajar hadis apa yang akan di bacakan pada saat bina pribadi islami.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti temukan bahwa penerapan metode talaqqi di terapkan pada aktifitas sore sesudah waktu sholat ashar dan hari penerapan metode talaqqi yaitu hari selasa-jumat selain itu metode talaqqi di terapkan di program bina pribadi islam pada setiap hari senin, waktu pelaksanaan program bina pribadi islam sesudah sholat ashar.

Berdasarkan hasil dokumentasi penerapan metode talaqqi hadis di bawah ini:

⁶ Siswa Kelas X OTKP "AS", wawancara pada tanggal 23 Januari 2024



Gambar 1. Jadwal bagian dokumentasi dan foto kegiatan 30

Januari 2024

Berdasarkan dokumentasi di atas menjelaskan bahwa setiap melaksanakan aktifitas sore peserta didik yang menjadi pemimpin pembacaan hadist sudah di buat jadwalnya, peserta didik yang menjadi pemimpin setiap hari itu berbeda dan pembacaan hadis di laksanakan setiap hari selasa-jumat.

b. Waktu menerapkan metode talaqqi hadis

Hal ini di perkuat dengan hasil wawancara yang telah di sampaikan oleh uastad Fridiyanto Cahyono, M.Ag selaku koordinator serta pembina bina pribadi islam beliau mengatakan:

Waktu membaca hadis pada saat bina pribadi islami ustadz fridi mengemukakan bahwa beliau menggunakan metode talaqqi hadis sesuai urutan buku panduan karena pada saat bina pribadi islam kelompok beliau memberikan waktu beberapa menit untuk membaca hadis menggunakan metode talaqqi karena waktu bina pribadi islam kurang lebih 1 jam.⁷

Kemudian di sampaikan oleh ustadzah Ngatini selaku pembina pribadi islam mengatakan bahwa:

Membaca hadis menggunakan metode talaqi hadis itu setiap hari di seslakukan sudah asar tetapi pada saat bina pribadi islami waktu membaca talaqqi itu sesudah pembukaan, tilawah, kemudian membaca hadis tidak sesuai dengan urutan buku panduan bina pribadi islam.⁸

Hal yang sama dalam wawancara ini di sampaikan juga dengan Ustadzah Atika Rosanti, S.Pd.I selaku pembina bina pribadi islam mengatakan bahwa:

Pembacaan hadis sesuai dengan jurnal karena untuk mendisiplinkan waktu karena waktu pelaksanaan bina pribadi islam itu tidak lama jadi oleh sebab itu kami waktu pelaksanaan membaca hadis menggunakan metode talaqqi hadis itu sesuai urutan jika masih ada siswa yang ada kendala dalam membaca hadis beliau langsung secara pribadi.⁹

Berdasarkan hasil wawancara menurut pendapat di atas dapat

⁷ Fridiyanto Cahyono, M.Ag, *Wawancara* pada tanggal 22 Januari 2024

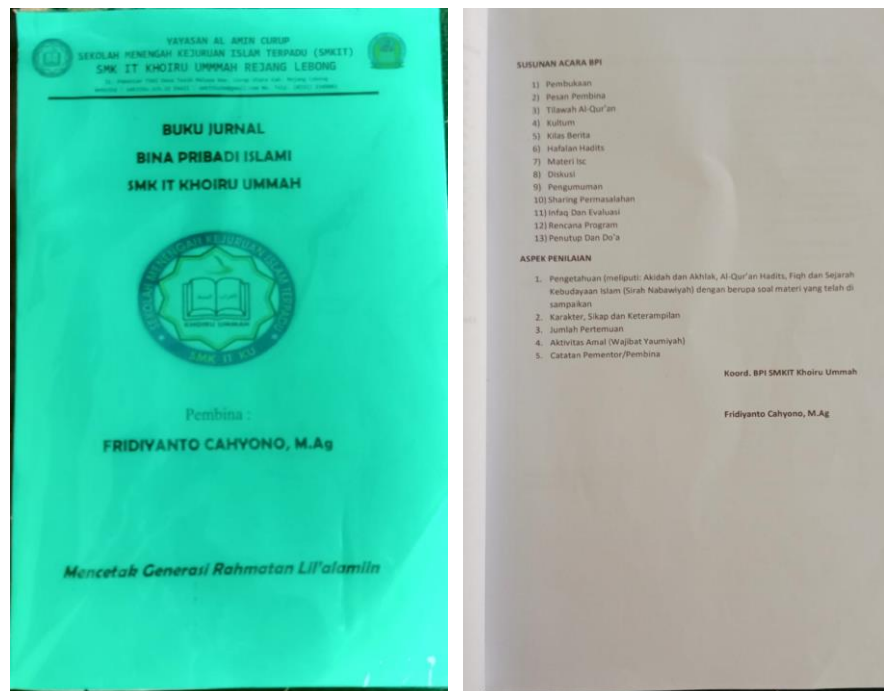
⁸ Ngatini, *Wawancara* pada tanggal 30 Januari 2024

⁹ Atika Rosanti, S.Pd.I, *Wawancara* pada tanggal 23 Januari 2024

di tarik kesimpulannya bahwa waktu pelaksanaan membaca hadis menggunakan metode talaqqi itu tergantung pada pemdamping kelompok bina pribadi islam, mau melaksanakan sesuai dengan urutan ataupun di acak yang paling terpenting yaitu hadis yang di bacakan menggunakan metode talaqqi sesuai dengan buku jurnal bina pribadi islam.

Berdasarkan hasil observasi yang dilihat oleh peneliti bahwasan pada saat pelaksanaan program bina pribadi islam masing-masing pembina mempunyai buka panduan dalam melaksanakan program yaitu buku jurnal bina pribadi islam dan siswa membawa buku hadis, siswa yang sudah diberikan tugas untuk memimpin hadis dengan menggunakan metode talaqqi harus membacakan hadis dengan cara pelan-pelan supaya siswa yang lain bisa mengikuti hadis yang sudah dibacakan.

Berdasarkan hasil dokumentasi yang di lakukan oleh peneliti waktu penerapan metode talaqqi hadis di SMK IT Khoiru Ummah di bawah ini:



Gambar 2. Buku jurnal dan susunan pelaksanaan acara bina pribadi islam

Berdasarkan dokumentasi di atas waktu penerapan metode talaqqi hadis di bina pribadi islam sudah ditetapkan di buku jurnal dan didalam buku jurnal terdapat susunan acara bina pribadi islam.

c. Tempat membaca hadis pada saat bina pribadi islam?

Berdasarkan wawancara dengan koordinator serta pembina bina pribadi islam ustadz Fridiyanto cahyono, M.Ag mengatakan bahwa:

Khusus kelas X lebih menerapkan pemahaman mengenai bina pribadi islam karena masi banyak kendala jika bina pribadi islam di luar sekolah seperti kendaraan jadi kelas x

bina pribadi islam nya cukup di sekolah berbeda dengan kelas XI Dan XII mereka sudah berbeda tingkatan bina pribadi islam.¹⁰

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan pembina bina pribadi islami ustadzah Atika Rosanti, S.Pd.I mengatakan:

Menerapkan bina pribadi islam cukup di sekolah karena mau seminggu sekali dan setiap hari di mushola dan di mushola itu setiap hari murojaah hadis dan setiap kali pertemuan di satu minggu itu menyetorkan hafalan hadisnya.¹¹

Kemudian peneliti melakukan wawancara kembali dengan pembina bina pribadi islami ustadzah Ngatini mengatakan:

Dari Segi Pemahaman nya siswa kelas X belum bisa di ajak bina pribadi islam di luar sekolah terkecuali mereka sudah kelas XII Dan XII sudah banyak pemahaman bina pribadi islaminya.¹²

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dapat di simpukan bahwa sudah terlihat jelas setiap melakukan program bina pribadi islam masing-masing pembina bina pribadi islami menentukan tempatnya di sekolah karena melihat kondisi pemahaman siswa kelas X masih sedikit, tidak semua siswa lulusan dari pasantren oleh karena itu jadi pembina lebih fokus kepada pemahaman tentang bina pribadi islam.

Berdasarkan hasil observasi yang telah ditemui peneliti bahwa tempat bina pribadi islam kelas X di lingkungan sekolah, benarkan yang sudah di sampai oleh masing-masing pembina

¹⁰ Fridiyanto Cahyono, M.Ag, *Wawancara* pada tanggal 22 Januari 2024

¹¹ Atika Rosanti, S.Pd.I, *Wawancara* pada tanggal 23 Januari 2024

¹² Ngatini, *Wawancara* pada tanggal 30 Januari 2024

kelompok bina pribadi islam bahwa kelas X belum bisa melakukan program bina pribadi islam di luar sekolah karena belum sesuai tingkat pemahamannya.

Berdasarkan hasil dokumentasi temukan bahwa tempat melaksanakan bina pribadi islam di sekolah SMK IT Khoiru Ummah dibawah ini:



Gambar 3. Pelaksanaan program bina pribadi islam, Observasi

23 Januari 2024

Berdasarkan dokumentasi di atas tempat pelaksanaan bina pribadi islam kelas X di laksanakan di sekolah.

d. Apa yang di lakukan ustadz dan ustadzah jika masih ada anak yang belum lancar membaca hadis?

Berdasarkan wawancara dengan koordinator serta

pembina bina pribadi islami ustadz Fridiyanto Cahyono, M.Ag,
mengungkapkan bahwa:

Setiap anak wajib membaca hadis dan memimpin hadis pada saat bina pribadi islam tetapi untuk anak-anak yang belum lancar membaca hadis menggunakan bahasa arab, bisa menuliskan bahasa indonesia atau bahasa latin dengan cara menulis dan membacanya dengan jelas, pelan sehingga apa yang di sampaikan bisa di pahami oleh teman-teman yang lain.¹³

Berdasarkan wawancara dengan pembina bina pribadi islami ustadzah Atika Rosanti, S.Pd, I mengungkapkan bahwa:

Tidak semua anak itu semuanya sama-sama sudah bisa membaca hadis dengan lancar jika ada anak yang belum bisa membaca hadis hal yang harus di lakukan yaitu membimbing, mengajari anak tersebut jika dia merasa malu belajar berkelompok dengan temannya bisa lewat privat agar anak tersebut bisa membaca hadis dengan lancar.¹⁴

Kemudian peneliti melakukan wawancara kembali dengan pembina bina pribadi islami ustadzah Ngatini mengatakan:

Membaca hadis Metode Talaqqi itu adalah mengikuti apa yang di sampaikan oleh pemimpin dan membaca hadis menggunakan metode talaqqi itu setiap hari di lakukan sesudah sholat ashar otomatis semua peserta didik sudah bisa membaca hadis, jadi kalau masih ada siswa yang belum lancar memimpin hadis menggunakan talaqqi di kasih kesempatan untuk belajar membaca hadis menggunakan bahasa indonesia untuk mempermudah membaca agar bisa memimpin hadis menggunakan metode talaqqi.¹⁵

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang di lakukan

¹³ Fridiyanto Cahyono, M.Ag, *Wawancara* pada tanggal 22 Januari 2024

¹⁴ Atika Rosanti, S.Pd, I, *Wawancara* pada tanggal 23 Januari 2024

¹⁵ Ngatini, *Wawancara* pada tanggal 30 Januari 2024

oleh peneliti dapat di tarik kesimpulannya bahwa jika ada siswa yang belum bisa membaca hadis dengan lancar menggunakan bahasa arab siswa bisa menggunakan bahasa indonesia agar mempermudah siswa untuk membaca hadis .

2. Hasil metode talaqqi dalam meningkatkan hafalan hadis dalam program bina pribadi islam di SMK IT Khoiru Ummah

Siswa SMK IT Khoiru Ummah sudah memiliki cara supaya bisa menyelesaikan hafalan dan menyetorkannya, dan metode yang sering di gunakan membaca hadis sebelum menyetorkannya yaitu metode talaqqi hadis.

- a. Cara peserta didik menyetorkan hafalan hadis pada program bina pribadi islami

Berdasarkan wawancara dengan koordinator serta pembina bina pribadi islam ustadz Fridiyanto cahyono, M.Ag mengatakan bahwa:

Siswa minggu siswa diwajibkan untuk menyetorkan hafalan hadisnya karena program bina pribadi islam ini sendiri memiliki nilai kemuadian di masukan ke dalam raport tersendiri setiap satu semester jadi setiap siswa yang menyetorkan hafalan hadisnya di setiap minggu akan mendapatkan nilai.¹⁶

Berdasarkan wawancara dengan pembina bina pribadi islami ustadzah Ngatini mengatakan bahwa:

¹⁶ Fridiyanto Cahyono, M.Ag, *Wawancara* pada tanggal 30 Januari 2024

Karena setiap hari anak-anak sering membaca hadis dengan menggunakan metode talaqqi di waktu aktifitas sore dengan harapannya anak-anak bisa setoran hafalan hadis setiap minggu pada saat melaksanakan bina pribadi islam jika satu minggu belum menghafal hadis di minggu depan tetap menyetorkan hafalan hadis di minggu lalu, dengan adanya aktifitas sore tersebut untuk mempermudah anak-anak untuk menghafal hadis dengan tidak sengngaja.¹⁷

Kemudian peneliti wawancara kembali dengan pembina bina pribadi islami ustadzah Atika Rosanti,S.Pd.I mengatakan bahwa:

Setiap anak berbeda-beda cara menghafal hadis ada anak yang mudah menghafal hadis dan anak anak yang susah menghafal hadis walaupun hadis setiap hari di bacakan pada saat sesudah sholat asar, yang sering di temukan pas bina pribadi islam ada yang menyetorkan hafalan hadisnya di setiapminggu dan ada anak yang menyentor hafalan hadis nya dua minggu sekali yang terpenting anak setiap bulan nya wajib ada satu atau dua hadis yang sudah dia kuasai.¹⁸

Hal ini di perkuatkan oleh siswa dengan inisial”AS” yang menyatakan bahwa:

Setiap bina pribadi islam saya menyetorkan hafalan hadis arbain yang setiap hari kami bacakan pada aktifitas sore dan apabila ada salah satu teman saya yang tidak menyetorkan hafalan hadis nya di tanyakan oleh guru pembina kami apa faktor nya dan penyebabnya jika tidak menyetorkan hafalan hadisnya.¹⁹

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah di lakukan oleh peneliti dapat di tarik kesimpulannya bahwa sistem atau cara siswa menyetorkan hafalan hadis nya itu boleh satu minggu sekali atau dua minggu sekali yang terpenting siswa di

¹⁷ Ngatini, *Wawancara* pada tanggal 30 Januari 2024

¹⁸ Atika Rosanti, S.Pd.I, *Wawancara* pada tanggal 23 Januari 2024

¹⁹ Siswa Kelas X DKV “AS”,*wawancara* pada tanggal 23 Januari 2024

**JURNAL KEGIATAN BPI
SMK IT KHOIRU UMMAH**

BULAN: ISLAMIC STUDY CLUB SISWA
TANGGAL: 1 Desember 2023
NAMA PEMBINA:

AGENDA ACARA

NO	ACARA	RENCANA	REAL	KETERANGAN
1	PEMBUKAAN	5'		MC: <i>Alvin Nur Chayla</i>
2	PESAN PEMBINA	15'		TEMA:
3	TILAWAH AL-QUR'AN	15'		S.D HAL: QS: Al-Ankab. AYAT: 12
4	KULTUM	7'		TEMA:
5	KILAS BERITA	5'		
6	HAFALAN QUR'AN	5'		OLEH: QS/AYAT:
7	MATERI ISC	45'		HAL/TEMA: <i>Etika dan Akhlak</i>
8	DISKUSI	10'		
9	PENGUMUMAN SHARING	5'		
10	PERMASALAHAN	10'		
11	INFAQ DAN EVALUASI	5'		RP
12	RENCANA PROGRAM	10'		
13	PENUTUP DAN DO'A	5'		

EVALUASI AKTIVITAS PESERTA ISC

NO	AKTIVITAS	TARGET		KODE PESERTA												Rerata	
		IDEAL	GROUP	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
AKTIVITAS PRIBADI																	
1	JAM KEHADIRAN			100	95	90	85	80	75	70	65	60	55	50	45	40	
2	SHOLAT BERJAMAAH AWAL WAKTU	35 kali		28	24	20	16	12	8	4							
3	SHOLAT SHUBUH BERJAMAAH	7 kali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	QIYAMUL LAIL/PEKAN	3 kali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
5	WITIR/PEKAN	4 kali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
6	ISTIGHFAR SEHARI 100X SHOUH	5 kali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
7	SUNNAH/PEKAN	1 kali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	

8	TILAWAH AL-QUR'AN/PEKAN	3 Juz		12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	
9	DIKR AL-MATSURAT/PEKAN	7 KALI		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
9	SHALAT DHUHA/PEKAN	6 kali		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
10	BACA BUKU ISLAM/PEKAN	26 hal		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
11	RIYADHIDH/PEKAN	1 kali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
12	HAFALAN AL-QUR'AN/PEKAN	1 hal		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
13	HAFALAN HADITS/PEKAN	1 hadits		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
14	LIJZUR			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	

AGENDA DAN PEMBAHASAN

NO	CATATAN	:
	HADIR	:
	TIDAK HADIR	:

Gambar 4. Jurnal bina pribadi islam

Berdasarkan dokumentasi di atas adalah jurnal peserta yang menyetorkan hafalan hadis di pertemuan pelaksanaan bina pribadi islam.

- b. Upaya ustadz/ustadzah dalam meningkatkan hafalan hadis siswa di program bina pribadi islam

Berdasarkan wawancara dengan koordinator serta pembina bina pribadi islami ustadz Fridiyanto Cahyono, M.Ag mengatakan bahwa:

Cara meningkatkan hafalan hadis kepada peserta didik yaitu mentertibkan hafal hadis, terkhusus kelas X bagi siswa yang belum menghafal hadis bisa kasih pemahaman tentang apa yang di maksud dengan hadis, apa hikmah jika menghafal hadis, supaya siswa semangat dalam menghafal hadis jika kita kasih pemahaman tentang bina pribadi islam dan makna menghafal hadis. Bagi siswa sudah mulai menghafal hadis Arba'in setiap bina pribadi islami kasih semangat terus agar peserta didik tetap semangat dalam menghafal hadis jelaskan kepada peserta didik bahwa di ujian praktik kelas XII hadis apa yang sudah di setorkan di kelas X dan XI di setorkan kembali.²⁰

Berdasarkan wawancara dengan pembina bina pribadi islami ustadzah Ngatini mengatakan bahwa:

Dengan cara memberikan motivasi kepada peserta didik buka hadis dengan terjemah hadis sama seperti tafsir ayat jika di al-qur'an karena dari tafsir hadis tadi siswa jadi bersemangat dalam menghafal dan dengan memahami tafsir juga bisa menjadi salah satu materi bina pribadi islam.²¹

Kemudian peneliti wawancara kembali dengan pembina bina pribadi islami ustadzah Atika Rosanti, S.Pd.I mengatakan bahwa:

²⁰ Fridiyanto Cahyono, M.Ag, *Wawancara* pada tanggal 30 Januari 2024

²¹Ngatini, *Wawancara* pada tanggal 30 Januari 2024

Upaya dalam meningkatkan hafal siswa dengan cara membuat jadwal storan hafalan hadis apa saja yang akan di setorkan di minggu depan dan sebelum menyetorkan hadis kasih pemahaman kepada siswa tentang hadis apa yang harus di setorkan.²²

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang di lakukan oleh peneliti dapat di tarik kesimpulannya bahwa untuk meningkatkan hafalan siswa itu banyak sekali dengan cara membuat jadwal kapan melaksanakan penyeteroran hadis, menertibkan setiap minggu wajib menyetorkan hafalan dan memberikan motivasi kepada peserta didik untuk semangat menghafal hadist .

c. Pelaksanaan evaluasi hafalan peserta didik bahwa telah menguasai hadis yang telah di hafalkannya

Berdasarkan wawancara dengan koordinator serta pembina bina pribadi islami ustadz Fridiyanto cahyono, M.Ag mengatakan bahwa:

Evaluasi sudah di terapkan sekolah pada akhir semester, untuk cara evaluasi tergantung pembina masing-masing kalau dengan saya berbentuk setoran ulang hadis yang sudah di setorkan dengan tujuannya untuk mempermudah siswa di akhir kelas XII nanti karena di kelas XII ada ujian praktik untuk bina pribadi islam yang mana di ujiankan itu hafalan hadis yang sudah di setorkan selama di kelas X,XI Dan XII ujian praktikan hafalan hadis itu untuk memasuki nilai di ijazah bina pribadi islam.²³

Berdasarkan wawancara dengan pembina bina pribadi islami

²² Atika Rosanti, S.Pd.I, *Wawancara* pada tanggal 23 Januari 2024

²³ Fridiyanto Cahyono, M.Ag, *Wawancara* pada tanggal 30 Januari 2024

ustadzah Ngatini mengatakan bahwa:

Cara mengevaluasi hafalan peserta didik di akhir semester yaitu menggunakan cara ujian lisan, tujuannya hafalan yang sudah di setorkan bisa di kuasai oleh peserta didik .Karena jika tidak ada evaluasi hafalan hadis peserta didik bisa lupa dengan hadis yng sudah di setorkan.²⁴

Kemudian peneliti wawancara kembali dengan pembina bina pribadi islami ustadzah Atika Rosanti,S.Pd.I mengatakan bahwa:

Pelaksanaan evaluasi itu tertanggung kepada pembinanya masing-masing,kalau ustadz menggunakan tertulis dan lisan karena tergantung tingkat kemampuan peserta didik tetapi jika di kelas XII ada ujian praktik ibadah dimana siswa wajib menyetorkan hafalannya yang sudah di setorkan kepada pembina pada saat bina pribadi islam.²⁵

Berdasarkan hasil wawancara yang telah di lakukan peneliti dapat di tarik kesimpulannya bahwa evaluasi hafalan hadist pada program bina pribadi islami sudah di tetapkan setiap akhir semester ada namanya ujian bina pribadi islami termasuk hafalan hadis juga di evaluasi untuk cara evaluasinya tergantung kepada pembina kelompok bina pribadi islami itu sendiri ada secara tertulis dan ada secara lisan.

Berdasarkan hasil dokumentasi yang ditemui oleh peneliti waktu evaluasi hafalan hadist di SMK IT Khoiru Ummah dibawah ini:

²⁴ Ngatini, *Wawancara* pada tanggal 30 Januari 2024

²⁵ Atika Rosanti, S.Pd.I, *Wawancara* pada tanggal 23 Januari 2024



Gambar 5. Evaluasi hafalan hadis

Berdasarkan dokumentasi di atas bahwa evaluasi di lakukan

secaralisan dan membuktikan bahwa siswa sudah menguasai hafalan hadis.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi metode talaqqi hadis dalam meningkatkan hafalan hadis dalam program bina pribadi islam, hasil metode talaqqi dalam meningkatkan hafalan hadis dalam program bina pribadi islam.

1. Impelementasi metode talaqqi

Di dalam dunia pendidikan, strategi bisa diartikan sebagai suatu cara atau metode kegiatan untuk mencapai suatu tujuan pendidikan. Jadi definisi strategi pembelajaran bisa diartikan sebagai sebuah perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan tertentu. Strategi pembelajaran di dalamnya mencakup pendekatan, model, metode dan teknik pembelajaran secara spesifik. Strategi pembelajaran memiliki beberapa kegunaan dan manfaat di antaranya adalah siswa terlayani kebutuhannya mengenai belajar cara berpikir dengan lebih baik.²⁶

Dalam kamus bahasa Indonesia metode adalah cara kerja yang teratur untuk mencapai suatu maksud, cara kerja bersistem untuk memudahkan kegiatan guna mencapai tujuan. Sedangkan Talaqqi

²⁶ Mirzon Daheri, Dasep Supriatna, and Bambang Ismaya, "Analisis Strategi Guru Mata Pelajaran Pai Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik," *Judika (Jurnal Pendidikan Unsika)* 11, no. 1 (2023): 119–28, <https://doi.org/10.35706/judika.v11i1.8666>.

adalah bertemu atau berhadapan secara langsung antara peserta didik dan pengajar.²⁷ Strategi metode Talaqqi adalah sebuah cara santri yang berhadapan langsung dengan pengasuh yang mengajarkan hafalan al Qur'an dengan alasan supaya anak didik tidak keliru atau salah dalam penyebutan atau pelafalan huruf saat setoran.

Dengan diadakan program bina pribadi islami ini diharapkan dapat lebih maksimal menyampaikan nasihat dan pencerahan keislaman yang baik, sehingga tercapai target dari tujuan diadakan program bina pribadi islami itu sendiri yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkhak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab.²⁸

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dilapangan menunjukkan bahwa adanya proses implementasi metode talaqqi hadis ini sebenarnya dikembalikan kepada guru pembina bina pribadi islam dengan cara atau teknik penerapan metode talaqqi hadis dengan syarat tetap berpacu pada buku jurnal bina pribadi islam.

²⁷ Achmad Yusuf Lailatus Syarifah, Ali Mohtarom, Ahmad Marzuki, "Implementasi Metode Talaqqi Untuk Mempermudah Proses Hafalan Pada Santri Tahfidz Asrama H Pondok Pesantren Ngalah Purwosari Pasuruan," *Risalah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 9, no. 2 (2023): 490, http://www.jurnal.faiunwir.ac.id/index.php/Jurnal_Risalah/article/view/569%0Ahttp://www.jurnal.faiunwir.ac.id/index.php/Jurnal_Risalah/article/download/569/325.

²⁸ Bakri, Syaipul. *Penguatan Program Pendidikan Karakter Religius Siswa Melalui Implementasi kurikulum Bina Pribadi Islam (Bpi) Di Sdit Iqra'2 Kota Bengkulu*. Diss. Uin Fatmawati Sukarno, 2021.

Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode talaqqi ini sebagai berikut:

1). Pembukaan (Persiapan)

Membuka pertemuan dengan mengucapkan salam terlebih dahulu, membimbing siswa untuk berdo'a sebelum proses pembelajaran dimulai, memberi arahan dan motivasi indahnya keutamaan Bina pribadi islam agar siswa tetap istiqomah dan bersemangat menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis. Sebagaimana yang peneliti amati proses program bina pribadi islam di mulai sesudah asar pukul 04.00 s/d 05.00 hari yang sudah di tetapkan pelaksanaan program bina pribadi islam. Pada kelas X terbagi dalam 4 kelompok bina pribadi islam yakni kelompok satu berjumlah 7 orang, kelompok 2 berjumlah 8 orang, kelompok berjumlah 8 orang. Masing-masing kelompok dalam setiap minnggunya wajib ada yang memimpin membaca hadis menggunakan metode talaqqi yang sudah di tugaskan di minggu sebelumnya, menyetorkan hafalan hadisnya sesudah membaca metode talaqqi dengan menambah hafalan hadis baru, muroja'ah dan evaluasi yang biasa di lakukan pada setiap akhir semester dan di ujiankan waktu praktek hafalan hadist di kelas XII.

2). Pelaksanaan Pembelajaran

a. Menambah hafalan baru

Waktu pelaksanaan program bina pribadi islam ini adalah 1 kali dalam seminggu, dengan target siswa mampu menghafal 1 hadist di

setiap minggunya. Untuk cara menyetorkan hafalan tergantung guru pembina nya dan siswa diwajibkan menyetorkan hafalannya. Dengan melakukan langkah-langkah yaitu:

a). Siswa memimpin membacakan hadist dan siswa yang lain memperhatikan lalu mengulangi kembali bacaan hadis yang akan di hafal dan yang akan di storkan pada minggu depan, Pada saat membacakan hadist ada salah satu siswa yang printahkan untuk memimpin dalam membaca hadist ,siswa yang memimpin hadist sudah di bagi tugas di minggu yang lalu.

b. Muraja'ah Hafalan

Waktu pelaksanaan muraja'ah biasanya dilakukan di dalam masjid setiap hari di waktu aktifitas pagi dan bisa juga di waktu aktifitas sore.

c. Mengevaluasi Hafalan

Produktivitas dan efektivitas pembelajaran harus selalu diperhatikan dan disesuaikan dengan tingkat pemahaman peserta didik. Maka dari itu , perlu dilakuakan pembaharuan berupa evaluasi pembelajaran. Dalam p roses pembelajaran, harus ada yang namanya evaluasi pembelajaran, evaluasi ini dilakukan dengan tujuan agar proses pembelajaran bisa menjadi lebih baik.²⁹

²⁹ Idi Warsah et al., "Strategi Implementatif KKNi Dalam Pembelajaran Pendidikan Islam Di IAIN Curup," *Jurnal Tarbiyatuna* 11, no. 1 (2020): 77–90, <https://doi.org/10.31603/tarbiyatuna.v11i1.3442>.

Evaluasi ini di bagi menjadi 3 tahapan yaitu: Evaluasi tengah semester, evaluasi akhir semester dan evaluasi ujian praktek.

a). Evaluasi tengah semester

Evaluasi semester adalah evaluasi yang di lakukan pada saat ujian mid semester. Adapun kriteria dalam penilaian meliputi kelancaran.

b). Evaluasi Akhir Semester

Evaluasi akhir semester adalah evaluasi yang di lakukan pada saat ujian akhir semester. Metode mengevaluasi tergantung pada guru pembinanya sendiri bisa tertulis dan bisa lisan, adapun kriteria dalam penilaian meliputi kelancaran.

c). Evaluasi ujian praktek

Evaluasi ini biasa di lakukan di semester akhir kelas XII karena penelian di akhir ini akan di masukan ke dalam ijazah. Metode mengevaluasi tergantung pada guru pembinanya sendiri bisa tertulis dan bisa lisan, adapun kriteria dalam penilaian meliputi kelancaran.

3). Penutup

Setelah semua proses pembelajaran selesai dan siswa sudah memiliki dan menguasai materi yang di sampaikan oleh pembina dan siswa yang bertugas. Maka pembina menutup pembelajaran dengan membacakan do'a.

Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwasanya penerapan metode talaqqi hadis dalan meningkatkan hafalan

hadis di lakukan dengan bebrapa tahapan, yakni tahap persiapan, pelaksanaan pembelajaran dan kegiatan penutup. Pelaksaaan metode talaqqi hadis di lakukan satu minggu sekali di hari senin sesudah ashar dimana seorang siswa yang bertugas memimpin membaca hadis menggunakan metode talaqqi, kemudian siswa yang lain memperhatikan dan mengulangi apa yang telah dibacakan oleh petugas.

2. Hasil Metode Talaqqi

Berdasarkan penelitian hasil metode talaqqi dalam meningkatkan hafalan hadis dalam program bina pribadi islam di SMK IT Khoiru Ummah memiliki banyak manfaat bagi guru dan juga peserta didik. Manfaat metode talaqqi bagi guru yaitu mempermudah guru dalam menerapkan hafalan hadist menggunakan metode talaqqi. Sedangkan bagi peserta didik manfaat metode talaqqi ini sangat membantu mereka dalam menghafal dan memahami materi di sampaikan dalam mencapai tujuan program di SMK IT Khoiru Ummah.

Hasil Bagaimana hasil metode talaqqi dalam meningkatkan hafalan hadis dalam program bina pribadi Islam di SMK IT Khoiru Ummah. Ada beberapa ranah penilaian yang harus dinilai yaitu yang pertama ranah kognitif dimana penilaiannya mencakup kegiatan mental (otak) atau kecerdasan anak dalam belajar menghafal, mengingat materi-materi dalam pembelajaran. Kemudian yang kedua ranah afektif yaitu ranah yang menilai tingkah laku peserta didik seperti yang

berkaitan dengan sikap yang mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi. Dan yang ketiga yaitu ranah psikomotor merupakan ranah yang berkaitan dengan keterampilan (skill) tau kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik.³⁰ Pemanfaat dari metode talaqqi dalam meningkatkan hafalan hadis yang di lihat dari aspek kognitif siswa hal ini terbukti karena adanya peningkatan nilai pada buku jurnal dan Penilaian Tengah Semester (PTS), Penilaian Akhir Semester (PAS) bahwa nilai peserta didik itu di atas nilai kriteria ketentuan dalam program, peserta didik menjadi aktif dalam proses pembelajaran dan menyapai minimal (KKM) yang sudah di tentukan.

³⁰ Warsah et al.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari Implementasi metode talaqqi hadis dalam meningkatkan hafalan hadis dalam program bina pribadi Islam di SMK IT Khoiru Ummah, maka penullis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Implementasi metode talaqqi dalam meningkatkan hafalan hadis dalam program bina pribadi Islam di SMK IT Khoiru Ummah, ada tiga tahapan yaitu : 1. Pembukaan (persiapan) di tahap persiapan ini pembawa acara yang mengatur jalannya acara pelaksanaan bina pribadi islam dalam membaca hadis menggunakan metode talaqqi sudah diberikan tugas oleh pembina. 2. Pelaksanaan Pembelajaran di tahap pelaksanaan pembelajaran terdapat tiga tahapan: pertama, siswa dapat menambah hafalan baru dengan adanya menambah hafalan baru dapat melihat peningkatan siswa menghafal hadis dengan menggunakan metode talaqqi, kedua murojaah hafalan dengan murojaah dapat membantu siswa dalam proses evaluasi karena di tahapan evaluasi tergantung pembinanya bisa tertulis dan bisa lisan, ketiga evaluasi dengan adanya tahapan evaluasi bisa membantu guru melihat kemampuan siswa menghafal. 3. Penutup di tahap penutup ini pembina menutup pelaksanaan bina pribadi islam.
2. Hasil implementasi metode talaqqi hadis dalam meningkatkan hafalan hadis menggunakan metode talaqqi terbukti meningkatkan hafalan hadis peserta didik. Hal ini terbukti dari catatan pada buku jurnal dan nilai penilaian tengah semester (PTS). Kemudian setelah dievaluasi

implementasi metode talaqqi hadis dalam meningkatkan hafalan hadis ini sangat penting untuk mempermudah siswa pada saat melaksanakan ujian praktik di kelas XII.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dapat menjadi sebagai bahan evaluasi tentang implementasi metode talaqqi hadis dalam meningkatkan hafalan hadis di SMK IT Khoiru Ummah. Adapun saran dapat ditulis berdasarkan hasil penelitian:

1. Bagi sekolah, diupayakan untuk dapat menindaklanjuti program Bina Pribadi Islam (BPI) sebagai salah satu program dalam mengimplementasi metode talaqqi hadis dalam meningkatkan hafalan hadis.
2. Bagi peserta didik, upayakan dengan niat sungguh-sungguh untuk mengimplementasikan metode talaqqi ,tanggung jawab serta nilai dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Meirani, Ngadri Yusro, and Syaiful Bahri. "Strategi Peningkatan Minat Menghafal Al Quran Santri Di Pondok Pesantren Arrahmah Curup." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 14, no. 1 (2020): 1–17. <https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/didaktika/article/view/749/667>.
- Anak, Pendidikan, and Sekolah Dasar. "JOEAI (Journal of Education and Instruction) Volume 6, Nomor 2, Juli-Desember 2023" 6 (2023): 364–68.
- Daheri, Mirzon, Dasep Supriatna, and Bambang Ismaya. "Analisis Strategi Guru Mata Pelajaran Pai Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik." *Judika (Jurnal Pendidikan Unsika)* 11, no. 1 (2023): 119–28. <https://doi.org/10.35706/judika.v11i1.8666>.
- Distalia Rahayu. "Implementasi Program Bina Pribadi Islam Pada Peserta Didik Dalam Membina Akhlak Anak Di SDIT Permata Bunda III Bandar Lampung." *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 2019, 1–111. <http://repository.radenintan.ac.id/7346/1/Skripsi Full.pdf>.
- Fadliyani, Fani, Yosep Farhan Dafik Sahal, and Muhamad Aris Munawar. "Implementasi Bina Pribadi Islam (BPI) Dalam Membina Akhlak Peserta Didik Di Sekolah Dasar Inspiratif Al-Ilham Kota Banjar." *Bestari / Jurnal Studi Pendidikan Islam* 17, no. 2 (2021): 165. <https://doi.org/10.36667/bestari.v17i2.512>.
- Hernita Ulfatih. *Implementasi Tabungan Baitullah Ib Hasanah Dan Variasi Akad Pada Pt. Bni Syariah Kantor Cabang Pekanbaru. Skripsi*, 2020.
- Ii, B A B, and Pengertian Nilai. "KERANGKA TEORI A . Nilai Pendidikan Sedekah Macam-Macam Nilai," 2016, 10–38.
- Karakter, Pendidikan, Perspektif Islam Dan Thomas Lickona, and Jurnal Prodi Manajemen Pendidikan Islam Volume VII Nomor. "Ta'dibi : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam" VII, no. September 2018 (2018). <https://www.google.com/amp/s/m.liputan6.com/amp/2661828/kronologi-tawuran-bocah-sd->.
- Lailatus Syarifah, Ali Mohtarom, Ahmad Marzuki, Achmad Yusuf. "Implementasi Metode Talaqqi Untuk Mempermudah Proses Hafalan Pada Santri Tahfidz Asrama H Pondok Pesantren Ngalah Purwosari Pasuruan." *Risalah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 9, no. 2 (2023): 490. http://www.jurnal.faiunwir.ac.id/index.php/Jurnal_Risalah/article/view/569%0Ahttp://www.jurnal.faiunwir.ac.id/index.php/Jurnal_Risalah/article/download/569/325.
- Marliyana, Marliyana, Iskandar Syah, and Wakidi Wakidi. "Tradisi Mitoni Masyarakat Jawa Di Desa Marga Kaya Kabupaten Lampung Selatan."

Persagi (Jurnal Pendidikan Dan Penelitian Sejarah) 4, no. 1 (2016): 1–22.
http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/PES/article/view/10727%5Cnhttp://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/PES/article/download/10727/pdf_158.

Mashud, Imam. “Meningkatkan Kemampuan Dalam Setoran Hafalan Al-Qur’an Melalui Metode Talaqqi Pada Siswa Kelas VIB Sekolah Dasar Islam Yakmi Tahun 2018.” *NATURALISTIC: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran* 3, no. 2 (2019): 347–58.
<https://doi.org/10.35568/naturalistic.v3i2.397>.

Maulana, Iqbal, Nia Atikah Rahma, Namira Fitri Mahfirah, Wahyu Alfarizi, and Ahmad Darlis. “Meningkatkan Profesional Guru Dengan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG).” *Journal on Education* 5, no. 2 (2023): 2158–67. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.867>.

Mekarisce, Arnild Augina. “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat.” *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 145–51.
<https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>.

Metode, Penerapan, Talaqqi Ayat, A L Qur, A N Dalam, Nisa Nurhidayah, Nuruddin Araniri, and Herdianto Wahyu Pratomo. “MENINGKATKAN DAYA HAFALAN SISWA TERHADAP MATA PELAJARAN TAHFIDZUL QUR ’ AN KELAS VII DI SMP IT AZZAKIYATUSHOLIHAN” 3, no. 2 (2021): 1–13.

Name, Charge, Tax Name, R T Revd, Luke Lungile, World Economic Forum, Tony Fitzpatrick, Lagrangian Method Modeling, et al. “Shopyah, Siti. ‘Strategi Metode Talaqqi Dalam Sistem Pembelajaran Tahfizh Al-Quran Di SD Humaira Islamic School, Pamulang.’ (2021).” *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* 3, no. 2 (2021): 6.

Nurjanna, SYAFITRI SIREGAR. “Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan,” 2018, 1–26.

Proud, Raudhah, and To Be. “RAUDHAH Proud To Be Professionals” x, no. 14 (2020): 64–73.

Putra, Julius Adi, Muhamad Edy Waluyo, and Muhammad Insan. “Implementasi Metode Talaqqi Dalam Menghafal Hadis Di SD Islam Tahfizh Al- Qur ’ an At -Tauhid Pangkalpinang” 5, no. 1 (2024): 27–33.
<https://doi.org/10.32923/lenternal.v5i1.4143>.

Rijali, Ahmad. “Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin” 17, no. 33 (2018): 81–95.

Rosyidatul, Ilmi, S` Suhadi, and Mukhlis Faturrohman. “Peningkatan Hafalan Al-Qur’an Melalui Metode Talaqqi.” *Al’Ulum Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2

(2021): 83–94. <https://doi.org/10.54090/alulum.114>.

Rozikin, Abdul, and J A Far. “Mukhtalif Dan Metode Penyelesaiannya,” 2021.

Safirotul Aini. “IMPLEMENTASI PROGRAM MENGHAFAL AL-QUR’AN DAN HADIS ARBA’IN DI SMAIT INSAN MADANI 8 TANGERANG SELATAN Skripsi” 6, no. July (2020): 1–23.

Safitri, Ellyn Agna, Noor Shodiq Askandar, and Junaidi. “Analisi Penerapan Akuntansi Lingkungan Dalam Penyajian Laporan Keuangan.” *E-Jra* 11, no. 09 (2022): 82–92.

Saputra, Husyin, and Rubi Awalia. “Penggunaan Metode Dalam Pembelajaran Al-Qur’an.” *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan* 1, no. 5 (2023): 425–32.

Sri Wahyuningsih, and Fadriati. “Kesepakatan Etik Dan Interpersonal Dalam Evaluasi Program Pendidikan.” *Al-Fahim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2022): 58–72. <https://doi.org/10.54396/alfahim.v4i1.224>.

Udin, Amir, and Muhammad Fitriyadi. “Tinjauan Historis Ilmu Hadis Dan Kodifikasinya.” *Dirayah: Jurnal Ilmu Hadis* 3, no. 2 (2023): 164. <https://e-jurnal.stiqarrahman.ac.id/index.php/dirayah/article/view/119>.

Ummah, S E N, Z Anisah, V F Ulya, and ... “Yahqi: Sebagai Metode Pembelajaran Hafalan Hadis Bagi Siswa Kelas Iv Sdi Cendekia Assalam Bangilan Tuban.” *MIDA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 5, no. 2 (2022): 41–54. <http://e-jurnal.unisda.ac.id/index.php/mida/article/view/3154>.

Warsah, Idi, Imron Imron, Siswanto Siswanto, and Okni Aisa Mutiara Sendi. “Strategi Implementatif KKNi Dalam Pembelajaran Pendidikan Islam Di IAIN Curup.” *Jurnal Tarbiyatuna* 11, no. 1 (2020): 77–90. <https://doi.org/10.31603/tarbiyatuna.v11i1.3442>.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

KISI –KISI PENELITIAN

Nama : Neli Kusmita

Nim : 20531110

Judul : Implementasi Metode Talaqqi Hadis dalam meningkatkan hafalan hadis dalam program bina pribadi islam (BPI) SMK IT Khoiru Ummah

Jenis Penelitian : Kualitatif

Lokasi : SMK IT Khoiru Ummah

N o.	Judul	Fokus Penelitian	Indikator	Pertanyaan	Subjek
1	Implementasi Metode Talaqqi Hadis dalam meningkatkan hafalan hadis dalam program bina pribadi islam (BPI) SMK IT Khoiru Ummah	Metode Talaqqi	1. Membaca hadis menggunakan metode talaqqi.	1. Bagaimana penerapan metode talaqqi hadist menurut ust ad/ustadzah di SMK IT Khoiru Ummah ? 2. Apa yang di lakukan ustad dan ustadzah jika masih ada siswa yang belum lancar membaca hadis ? 3. Bagaimana menurut ustad dan ustadzah jika saat pelaksanaan metode talaqqi hadis ada peserta didik yang tidak mengikut membaca hadist ?	1.Kepala sekolah 2.Koordinator Bina pribadi islam 3.Pembina pribadi islam 4.peserta didik kelas X

2.		Meningkatkan Hafalan (Hadis Arbain)	1.Hafalan hadis Arbain	<p>1. Bagaimana sistem peserta didik menyetorkan hafalan hadis dalam program bina pribadi islam ?</p> <p>2. Bagaimana jika ada peserta didik yang tidak menyetorkan hafalan hadist nya di setiap pelaksanaan bina pribadi islam?</p> <p>3. Bagaimana cara meningkatkan hafalan hadist dalam program bina pribadi islam ?</p> <p>4. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat peserta didik dalam meningkatkan hafalan hadis ?</p> <p>5. Bagaimana cara mengevaluasi hafalan peserta didik bahwa telah menguasai hadis yang telah di hafalkannya ?</p>	
3.		Bina Pribadi Islam	1.Latar belakang Program bina pribadi islam	<p>1.1. Apa yang di maksud bina pribadi islam?</p> <p>1.2. Bagaimana sejarah bina pribadi islam menurut ustad/ustadzah ?</p> <p>1.3. Apa visi, misi, tujuan</p>	

			<p>2. Program kerja Bina pribadi islam</p>	<p>program bina pribadi islam di adakan ?</p> <p>2.1. Apakah bina pribadi islam mempunyai buku panduan tersendiri contohnya seperti RPP ?</p> <p>2.2. Apa yang dilakukan dalam program bina pribadi islam ?</p> <p>2.3. Bagaimana sejauh ini apakah program bina pribadi islam berjalan sesuai dengan visi, misi dan tujuan bina pribadi islam ?</p> <p>2.4. Apa yang diharapkan dengan adanya program bina pribadi islam ?</p>	
--	--	--	--	---	--



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

PADA HARI INI Jumat.....JAMTANGGAL 07 Juli.....TAHUN 2023 TELAH
DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

NAMA : MELI KUSMITA
NIM : 20531110
PRODI : Pendidikan Agama Islam
SEMESTER : 6
JUDUL PROPOSAL : Implementasi Metode Bahasa Isyarat Dalam Pembe-
lajaran Pendidikan Agama Islam Pada Anak Ber-
kebutuhan khusus di s.b N i Pesang Lebong

BERKENAAN DENGAN ITU, KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENERANG-KAN
BAHWA :

1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL
2. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL
DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT HENTANG

a. perbaiki latar belakang, temas penelitian

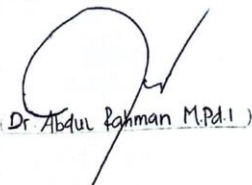
b.

c.

3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN KECUALI BERKONSULTASI
KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK, PRODI DAN JURUSAN.

DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN DENGAN
SEMESTINYA.

CALON PEMBIMBING I


Dr. Abdul Rahman M.Pd.I

CALON PEMBIMBING II


Mirzon Daheri, MA Pd

MODERATOR SEMINAR


(Zaitun Tri Murti Sari)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id.

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : Tahun 2023

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
4. Keputusan Menteri Pendidikan, Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi PAI Nomor : -
2. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Senin, 4 September 2023

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan**
Pertama : 1. **Dr. Abdul Rahman, S.Ag. M.Pd.I** 19720207 200003 1 004
2. **Dr. Mirzon Daheri, MA** 19850211 201903 1 002

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Neli Kusmita

N I M : 29531110

JUDUL SKRIPSI : Implementasi Penggunaan Bahasa Isyarat Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Anak Berkebutuhan Khusus Di SLB N 1 Rejang Lebong

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Kkeenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;



Ditetapkan di Curup,
pada tanggal, 13 September 2023
Dekan,

Hamengkubuwono

Tembusan :

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 211 /In.34/FT.1/PP.00.9/12/2023 19 Desember 2023
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala Kantor Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kabupaten Rejang Lebong

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Neli Kusmita
NIM : 20531110
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Implementasi Metode Talaqqi Hadis Dalam Meningkatkan Hafalan Hadis Dalam Program Bina Pribadi Islam (BPI) SMK IT Khoiru Ummah
Waktu Penelitian : 19 Desember 2023 s.d 19 Maret 2024
Lokasi Penelitian : SMK IT Khoiru Ummah

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

Wakil Dekan 1,

Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., M.Hum
NIP. 198110202006041002

Tembusan disampaikan Yth,

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka Biro AUAK
4. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan S.Sukowati No.60 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor : 503/505 /IP/DPMP/TSP/XII/2023

**TENTANG PENELITIAN
KE'ALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG**

- Dasar :
- Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Eerbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
 - Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : 2611/In.34/FT.1/PP.00.9/12/2023 tanggal 19 Desember 2023 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama / T/L : Neli kusmita/ Kota Padang Baru, 04 Agustus 2002
NIM : 20531110
Pekerjaan : Mahasiswa
Program Studi/Fakultas : Pendidikan Agama Islam (PAI) / Tarbiyah
Judul Proposal Penelitian : Implementasi Metode Talaqqi Hadis Dalam Meningkatkan Hafalan Hadis Dalam Program Bina Pribadi Islam (BPI) SMK IT Khoiru Ummah
Lokasi Penelitian : SMK IT Khoiru Ummah
Waktu Penelitian : 20 Desember 2023 s/d 19 Maret 2024
Penanggung Jawab : Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- Apa'bila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedngkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kemlali kepada instansi pemohon.
- Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut d. atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup
Pada Tanggal : 20 Desember 2023

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Rejang Lebong



ZULKARNAIN, SH
Pembina/ IV.a
NIP. 19751010 200704 1 001



YAYASAN AL AMIN CURUP
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN ISLAM TERPADU
SMK IT KHOIRU UMMAH REJANG LEBONG

Jl. Pemancar TVRI Desa Tasik Malaya Kec. Curup Utara Kab. Rejang Lebong



Curup, 21 Februari 2024

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.5/121/SMKITKU/II/2024

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Welman Hadi, S.Pd.**
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SMK IT Khoiru Ummah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : **Neli Kusmita**
NIM : 20531110
Asal Instansi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah

Telah melaksanakan penelitian di SMK IT Khoiru Ummah dari tanggal 20 Desember 2023 sampai dengan 21 Februari 2024 untuk memperoleh data guna penyusunan tugas akhir Skripsi dengan judul "**Implementasi Metode Talaqqi Hadits Dalam Meningkatkan Hafalan Hadis Dalam Program Bina Pribadi Islam (BPI) SMK IT Khoiru Ummah**".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Kepala Sekolah
SMK IT Khoiru Ummah

Welman Hadi, S.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

BELAKANG

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: Meli Kusmita
NIM	: 20531110
PROGRAM STUDI	: Pendidikan Agama Islam
FAKULTAS	: Tarbiyah
PEMBIMBING I	:
PEMBIMBING II	: Dr. Mirzon Daheri MA.,Pd
JUDUL SKRIPSI	: Implementasi Metode Tala'at Hadis dalam meningkatkan hafalan hadis dalam Program Bina Pribadi Islam (BPI) SME IT Khairu Ummah
MULAI BIMBINGAN	: 26 Oktober 2023
AKHIR BIMBINGAN	: 5 Maret 2024

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.	26/10/2023	Revisi Proposal Yang sdh Seminar dan Membuat & Pembimbing	M
2.	21/10/2023	Revisi BAB I (Latar Belakang)	M
3.		Ganti Judul	M
4.	12/12/2023	Revisi BAB 1,2, dan 3	M
5.	18/12/2023	Acc BAB 1,2, dan 3	M
6.	22/10/2024	Revisi BAB 4	M
7.	1/10/2024	Revisi BAB 4	M
8.	1/10/2023	Acc BAB 4	M
9.	5/10/2023	Acc BAB 5	M
10.			
11.			
12.			


KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

CURUP, 26 Oktober 2023

PEMBIMBING I.


.....
NIP.

PEMBIMBING II.


.....
Dr. Mirzon Daheri MA.,Pd.
NIP. 198502112019031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

DEPAN

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: MELI KUSMITA
NIM	: 20531110
PROGRAM STUDI	: Pendidikan Agama Islam
FAKULTAS	: Tarbiyah
DOSEN PEMBIMBING I	: Dr. Abdul Rahman, S.Ag. M.Pd.I
DOSEN PEMBIMBING II	:
JUDUL SKRIPSI	: Implementasi Metode Kalafiqi Hadis dalam Meningkatkan Hafalan Hadis dalam Program Bina Pribadi Islam (BPI) SMK IT Khoiru Ummah
MULAI BIMBINGAN	: 7 Oktober 2023
AKHIR BIMBINGAN	: 7 Maret 2024

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING I
1.	7/10/2023	Perbaikan Judul	
2.	22/11/2023	Revisi Judul	
3.	18/12/2023	Segeva Buat Sk Penelitian agar cepat uji.	
4.	11/2024	ACC Fisi-fisi Penelitian	
5.	20/1/2024	Revisi BAB IV	
6.			
7.	15/2/2024	Lengkapi Referensi	
8.	6/3/2024	Lengkapi Survei	
9.		Perbaiki bagai- dan Abad	
10.	7/3/2024	Selesai	
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

CURUP, 7 Oktober 2023
PEMBIMBING II,

PEMBIMBING I,

Dr. Abdul Rahman, S.Ag. M.Pd.I
NIP. 197902079200031009

NIP.

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang Bertanda Tangan di bawah ini:

Nama : Pridiyanto Cahyono, M.Ag
Jabatan : Pembina Bina Pribadi Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:


Nama : Neli Kusmita
Nim : 20531110
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "Implementasi Metode Talaqqi Hadis Dalam Meningkatkan Hafalan Hadis Dalam Program Bina Pribadi Islam (BPI) SMK IT Khoiru Ummah".

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 24 Januari 2024

Pihak yang di wawancara



Pridiyanto Cahyono, M.Ag

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang Bertanda Tangan di bawah ini:

Nama: *Wiceman Hadi*

Jabatan: *Ketua Sekolah*

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama: Neli Kusnita

Nim: 20531110

Fakultas: Tarbiyah

Prodi: Pendidikan Agama Islam

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "Implementasi Metode Talaqqi Hadis Dalam Meningkatkan Hafalan Hadis Dalam Program Bina Pribadi Islam (BPI) SMK IT Khoiru Ummah".

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 20 Januari 2024

Pihak yang di wawancara



Wiceman Hadi

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang Bertanda Tangan di bawah ini:

Nama : Ngatini

Jabatan : Pendamping kelompok Bina Pribadi Islam

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Neli Kusmita

Nim : 20531110

Fakultas : Tarbiyah


Prodi: Pendidikan Agama Islam

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "Implementasi Metode Talaqqi Hadis Dalam Meningkatkan Hafalan Hadis Dalam Program Bina Pribadi Islam (BPI) SMK IT Khoiru Ummmah".

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 30 Januari 2024

Pihak yang di wawancara



Ngatini

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang Bertanda Tangan di bawah ini:

Nama : Atika Rosanti, S.Pd
Jabatan : Pendukung kelompok Bina pribadi islam

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

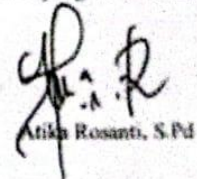
Nama : Neli Kusnita
Nim : 20531110
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "Implementasi Metode Talaqqi Hadis Dalam Meningkatkan Hafalan Hadis Dalam Program Bina Pribadi Islam (BPI) SMK IT Khoiru Ummah".

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 25 Januari 2024

Pihak yang di wawancara


Atika Rosanti, S.Pd

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang Bertanda Tangan di bawah ini:

Nama: Samara

Jabatan: Siswa

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama: Neli Kusnita

Nim: 20531110

Fakultas: Tarbiyah

Prodi: Pendidikan Agama Islam

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "Implementasi Metode Talaqqi Hadis Dalam Meningkatkan Hafalan Hadis Dalam Program Bina Pribadi Islam (BPI) SMK IT Khoiru Ummah".

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 23 Januari 2024

Pihak yang di wawancara



Samara



Wawancara Koordinator Bina Pribadi Islam SMK IT Khoiru Ummah



Wawancara Pembina Bina Pribadi Islam SMK IT Khoiru Ummah



Wawancara Pembina Bina Pribadi Islam SMK IT Khoiru Ummah



Wawancara Siswa X SMK IT Khoiru Ummah



Pelaksanaan program bina pribadi islam



Pelaksanaan program bina pribadi islam



Pelaksanaan program bina pribadi islam






Pelaksanaan pembacaan hadis

**JADWAL SANTRI YANG MEMIMPIN MUJZAKARAH HADETS ARBAIN
SEMESTER II TAHUN 2024
SANTRI TERULAH
SMK IT KHOIRU UMMAH**

NO	NAMA SANTRI	JUDUL HADETS	TANGGAL
1	M. ARIF AL FIKRI	22. Apakah Aku Akan Masuk Ke Surga?	16 JANUARI 2024
2	PRASETIO M	22. Apakah Aku Akan Masuk Ke Surga?	17 JANUARI 2024
3	FIKRI ARKAN	23. Kesucian itu Sebagian dari Iman	18 JANUARI 2024
4	M. JIHAN	23. Kesucian itu Sebagian dari Iman	19 JANUARI 2024
5	GLENZIA	23. Kesucian itu Sebagian dari Iman	23 JANUARI 2024
6	M. FADHIL DALILI	24. Janganlah Kalian Saling Menzalimi	24 JANUARI 2024
7	RAFI RINALDI	24. Janganlah Kalian Saling Menzalimi	25 JANUARI 2024
8	ADI PUTRA	24. Janganlah Kalian Saling Menzalimi	26 JANUARI 2024
9	YUSUF IHSAN	25. Bersedekah itu Tidak Harus dengan Harta	30 JANUARI 2024
10	ZAKI MALJO	25. Bersedekah itu Tidak Harus dengan Harta	31 JANUARI 2024
11	M. DIRGA PERMANA	25. Bersedekah itu Tidak Harus dengan Harta	01 FEBRUARI 2024
12	A. MEZI	26. Setiap Persediaan Ada Sederahnya	02 FEBRUARI 2024
13	A. TIGO REKARO	26. Setiap Persediaan Ada Sederahnya	05 FEBRUARI 2024
14	A. FAUZAN	26. Setiap Persediaan Ada Sederahnya	06 FEBRUARI 2024
15	A. RENDI	27. Kebaikan adalah Akhlak yang Baik	07 FEBRUARI 2024
16	DELVIN ANANDA	27. Kebaikan adalah Akhlak yang Baik	08 FEBRUARI 2024
17	DIQBA FACHRI AK	27. Kebaikan adalah Akhlak yang Baik	09 FEBRUARI 2024
18	NIKO SATRIO	27. Kebaikan adalah Akhlak yang Baik	13 FEBRUARI 2024
19	PUTRA ADRHAN	28. Mendengar dan Taat Kepada Penguasa	14 FEBRUARI 2024
20	DANU SETIAWAN	28. Mendengar dan Taat Kepada Penguasa	15 FEBRUARI 2024
21	RADITYA M	28. Mendengar dan Taat Kepada Penguasa	16 FEBRUARI 2024
22	RAFFI HARFAN	28. Mendengar dan Taat Kepada Penguasa	20 FEBRUARI 2024
23	AL GHIFARI	29. Pintu-pintu Kebaikan	21 FEBRUARI 2024
24	ERFAN	29. Pintu-pintu Kebaikan	22 FEBRUARI 2024
25	ALIF ATHALLAH	29. Pintu-pintu Kebaikan	23 FEBRUARI 2024
26	M. NADHIL	30. Allah Telah Menetapkan Kewajiban-Kewajiban	27 FEBRUARI 2024
27	FAZLI MIRZA	30. Allah Telah Menetapkan Kewajiban-Kewajiban	28 FEBRUARI 2024
28	M. RISQI	30. Allah Telah Menetapkan Kewajiban-Kewajiban	29 FEBRUARI 2024

Kepala Sekolah
Wahsan Hadi, S.Pd



Koordinator Hadits
Pridiyanto Cahyono, M.Ag

Jadwal pemimpin hadis sesudah sholat ashar

BIODATA PENULIS



Neli Kusmita Penulis dilahirkan di Kel.Kotapadang , Kec.Kotapadang,Kab.Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu, Pada tanggal 4 Agustus 2002, Penulis mengawali pendidikan di SD 05 Kotapadang pada tahun 2008, selanjutnya penulis melanjutkan jenjang pendidikan menengah pertama di SMP 1

Kotapadang pada tahun 2014, selanjutnya penulis melanjutkan jenjang pendidikan sekolah menengah atas di SMA 10 Rejang lebong pada tahun 2017, Kemudian di tahun 2020 penulis melanjutkan keperguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup dan terdaftar sebagai mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam ,Fakultas Tarbiyah.